

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Laporan Hasil Penelitian Siklus 1

Sebelum melakukan siklus pertama ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain adalah:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan dimulai dengan kegiatan guru membuat persiapan mengajar untuk kelas VIII-I yaitu menyiapkan (1) rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP (Lampiran 11). Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk keterampilan membaca dengan standar kompetensi memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring dan kompetensi dasar menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif, pada pemilihan teks yang akan ditekankan dilakukan diskusi yaitu tentang tema yang akan dipilih berupa tema pendidikan dan lingkungan. Guru akan melakukan pembelajaran dengan teks bertemakan pendidikan yang ada pada koran dan peneliti mengevaluasi pada akhir pembelajaran menggunakan teks yang bertemakan lingkungan. (2) skenario pembelajaran (lampiran 13), skenario pembelajaran berisikan susunan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan. Sehingga waktu pembelajaran dapat lebih optimal, (3) alat evaluasi

kemampuan membaca (lampiran 14) untuk mengukur hasil tes siswa dan, (4) lembar pengamatan berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa (lampiran 3).

Pada tindakan kelas di siklus I standar kompetensi yaitu memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring sedangkan kompetensi dasar menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif.

Guru dalam pelaksanaan ini menyiapkan media pembelajaran, yaitu teks berita berjudul “Rampungkan Alat Pengering Hybrid” sebagai bahan bacaan siswa dan sebagai evaluasi bacaan siswa guru menyiapkan 32 soal yang akan diujikan secara lisan sesuai metode bola salju bergelinding (*snowball drilling*) untuk meningkatkan keaktifan belajar dan pemahaman siswa terhadap hasil bacaan tersebut. Sebagai bahan tes dari peneliti ialah teks berita bertemakan lingkungan yaitu “Uang gambar Soekarno dan piring raja India” dan 20 soal pilihan ganda yang diujikan kepada siswa.

Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti sebagai observer akan mengisi format observasi siswa dan guru, pada observasi siswa guru juga ikut mengisi format observasi siswa. Di akhir peneliti akan memberikan soal tes kepada siswa untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman mereka.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan pada hari sabtu, 18 Januari 2014 pukul 09.50 sampai 11.10 selama 2x40 menit atau 2 jam pelajaran.

Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan oleh guru kelas bahasa indonesia dan peneliti sebagai pengamat/observer. Seluruh siswa hadir pada hari itu yaitu sebanyak 32 siswa terdiri dari 22 siswa dan 10 siswi di kelas VIII-I SMPN 2 Kota Bengkulu.

a. Pendahuluan

Kegiatan awal dimulai sesuai skenario pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya. Guru memasuki kelas kemudian siswa berdiri dan ketua kelas menginstruksikan untuk memberi salam serentak siswa lain mengikuti disambut dengan guru menjawab salam.

Siswa : “Beri salam kepada Ibu guru” “Assalamualaikum wr.wb selamat pagi Bu”

Guru : “Waalikumsalam wr.wb dan selamat pagi”.

Selanjutnya guru mengondisikan siswa agar siap belajar sambil mengabsensi siswa. Pada hari itu semua siswa hadir walaupun masih ada siswa yang sedang di luar kelas ketika guru sedang mengabsen. Setelah mengabsen, guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Siswa mulai ribut menjawab pertanyaan dari guru. Salah satu siswa mengacungkan tangan dan diberikan kesempatan oleh guru untuk berkomentar.

Guru : “Anak-anak siapa saja yang pagi tadi sempat membaca koran dan mengetahui ada berita apa pada hari ini”

Siswa 1 : “Ya Bu, pagi tadi saya membaca koran tapi hanya sekilas Bu. Ada berita tentang tawuran, di SMAN 7 Bu”.

Siswa 2 : “Saya tidak sempat membaca koran Bu, tadi saja hampir telat”.

Jawaban siswa tersebut memancing keributan siswa lain di kelas. Guru mengapresiasi semua jawaban siswa.

Guru : “Bagus sekali bagi yang sempat membaca berita tadi pagi. Jika ada yang tidak sempat membaca bisa dibaca pulang sekolah nanti. Minimal harus tahu berita tentang daerah/provinsi kalian sendiri melalui berbagai media salah satunya surat kabar atau koran”.

Selanjutnya guru langsung menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar membaca pemahaman beberapa teks berita, kemudian guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis.

b. Inti Pembelajaran

Setelah kegiatan awal berlangsung, sesuai dengan skenario pembelajaran guru masuk pada inti pembelajaran. Guru menjelaskan suatu metode pembelajaran kooperatif dalam bentuk permainan melempar bola salju yaitu *metode snowball drilling* berupa soal-soal yang dilemparkan kepada temannya setelah siswa yang mendapat giliran mampu menjawab soal. Guru menjelaskan manfaat metode bola salju bergelinding (*snowball drilling*) tersebut. Siswa terlihat antusias ingin segera menguji kemampuan mereka dan melemparkan bola salju pertanyaan ke teman-temannya.

Guru menjelaskan atau mengulas sedikit tentang berbagai media berita salah satunya ialah berita yang ada di media cetak, contoh yang dipakai pada kegiatan pembelajaran hari itu ialah berita yang ada di koran berjudul “Rampungkan Alat Pengering Hybrid”.

Guru : “Jadi anak-anak sekalian ibu ada sebuah berita yang harus kalian baca. Ibu akan membagikan teks bacaan tersebut, setelah kalian selesai membaca maka kita mulai melempar bola salju berupa pertanyaan seperti yang pernah kita lakukan sebelumnya, bagaimana apa kalian sudah mengerti?”

Siswa : “Ya Bu mengerti”.

Kemudian guru membagikan teks berita dari salah satu surat kabar di Kota Bengkulu berjudul “Rampungkan Alat Pengering Hybrid” (Lampiran 14). Setelah semua teks dibagikan maka siswa membaca teks tersebut yang sudah disediakan sebanyak 32 lembar sesuai banyaknya siswa dan teks tersebut sudah diukur tingkat keterbacaannya yaitu sesuai untuk tingkat 9 atau teks tersebut bisa dibaca untuk kelas 8, 9, dan 10.

Siswa diberikan waktu \pm 10 menit untuk membaca teks tersebut. Setelah semua siswa menyelesaikan bacaannya maka teks berita dikumpulkan kembali kepada gurunya.

Guru : “Ada yang sudah selesai membaca? Langsung kumpulkan kembali teks bacaan kalian ya”

Siswa : “Ya Bu sudah”

Siswa yang sudah selesai segera mengumpulkan teks bacaan tersebut. Ada juga siswa yang belum menyelesaikan bacaannya.

Siswa : “Belum Bu sedikit lagi Bu”

Guru : “Bagi yang belum silahkan dilanjutkan, masih ada beberapa menit lagi”.

Setelah semua siswa sudah menyelesaikan bacaannya, guru mengondisikan kelas untuk mengadakan tanya jawab berupa 32 soal pilihan ganda. Sesuai dengan metode bola salju bergelinding (*snowball drilling*) yaitu siswa diberikan pertanyaan, pertanyaan pertama akan dijawab oleh salah satu siswa kemudian

siswa yang menjawab dengan benar menunjuk salah satu temannya yang lain untuk menjawab pertanyaan berikutnya hingga 32 soal tersebut terselesaikan.

Kegiatan tersebut berlangsung selama ± 40 menit yaitu dari pukul 09.50-10.40 (termasuk kegiatan membaca). Siswa merespon positif walaupun masih ditemui siswa yang suka menjawab pertanyaan padahal bukan giliran dia menjawab dan juga ada yang sengaja mengecoh jawaban temannya agar temannya tersebut salah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

1) Respon siswa

Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa kondisi siswa pada kegiatan membaca masih banyaknya siswa yang ribut dan sibuk pindah tempat duduk. Siswa tidak bisa diberikan jeda waktu sedikit ketika membagikan teks bacaan atau teks berita yang akan mereka baca, mereka langsung tidak fokus dan menjadi aktif ribut di kelas. Guru langsung mencoba menertibkan siswa dengan memanggil siswa yang ribut dan pindah-pindah tempat duduk tetapi teguran pertama dari guru tidak begitu dipedulikan oleh siswa, ketika guru sudah berjalan mendekati siswa yang ribut dan nakal tadi maka mereka bisa menurut perintah gurunya dan kegiatan membaca pun bisa dimulai.

c. Penutup

Setelah kegiatan inti pembelajaran maka kegiatan belajar mengajar memasuki pada tahap akhir yaitu penutup kegiatan belajar. Pada bagian penutup guru menjelaskan kembali kepada siswa bahwa metode pembelajaran membaca pemahaman sebuah teks tadi ialah metode bola salju bergelinding (*snowball*

drilling) yang ada pada pembelajaran kooperatif, gunanya untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap teks yang sudah dibaca sebelumnya.

Siswa : “Bu kenapa tadi pertanyaan untuk saya sulit sedangkan teman saya pertanyaannya mudah”

Guru : “Soalnya sudah disusun, bukan berarti ibu sengaja memberikan soal yang sulit ketika giliran kamu, tapi pada kegiatan pembelajaran hari ini kamu dan teman-teman yang lain sama-sama tahu jawabannya dan bagi yang sampai salah menjawab tadi pasti tertantang untuk membaca lebih serius lagi agar bisa memahami seperti temannya yang lain”.

Siswa : “Ya Bu”

Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap teks berita yang sudah dibaca dan mengapresiasi untuk semua keaktifan serta jawaban yang diberikan siswa. Kegiatan ini berlangsung 10 menit yaitu dari pukul 10.40-10.50.

Setelah memberikan kesimpulan, guru menyampaikan bahwa ada beberapa tes yang berhubungan dengan membaca yang dilakukan oleh peneliti dan semua siswa wajib mengikuti. Semua siswa mengikuti instruksi dari gurunya.

Guru : “Tidak ada yang boleh keluar masuk sampai bel tanda pelajaran berakhir”.

Siswa : “Ya Bu”

Terakhir peneliti mengukur peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui sebuah teks berita yang berjudul “Uang gambar Soekarno dan piring raja India”, peneliti membagikan teks bacaan tersebut kepada 32 siswa. Selanjutnya tanpa banyak komentar siswa mulai membaca teks tersebut selama ±5 menit. Setelah banyak yang mengatakan “Bu saya sudah selesai membaca” diikuti siswa yang lainnya maka siswa langsung diminta untuk mengumpulkan kembali

teks berita tersebut, selanjutnya siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang sudah disediakan sebanyak 20 soal. Ketika bel tanda pelajaran Bahasa Indonesia berakhir siswa sudah mengumpulkan semua kertas jawaban mereka dan siswa kembali sibuk dengan kegiatan mereka yaitu pindah-pindah, ribut dan ingin cepat-cepat keluar. Guru dan peneliti segera berdiri selanjutnya ketua kelas menginstruksikan untuk memberi salam disambut dengan siswa yang lain Pelajaran selesai sesuai dengan skenario yang sudah dibuat sebelumnya.

Siswa : “Beri salam kepada Ibu guru”, Assalamualaikum wr.wb, selamat siang dan terimakasih Bu”.

Guru : “Waalaikumsakam dan selamat siang”

3. Tahap Observasi

Selama kegiatan belajar siklus 1 diadakan observasi oleh peneliti. Baik guru yang mengajar maupun siswa yang belajar. Pada observasi untuk aktivitas mengajar guru, peneliti sebagai pengamat kegiatan guru dan untuk observasi aktivitas siswa diamati oleh guru dan peneliti. Observasi dilakukan meliputi aktivitas guru dan siswa selama penelitian dilakukan.

Hasil observasi aktivitas siswa dikategorikan cukup, sesuai dengan pengamatan guru (Pengamat 1) dan peneliti (pengamat 2) pada kegiatan belajar mengajar di siklus I. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3. Format observasi dilampirkan.

Tabel 3. Hasil observasi aktivitas siswa

No	Siklus	Hasil Pengamatan Rata-rata		Rata-rata	Keterangan
		Pengamat 1	Pengamat 2		
1	1	3	3	3	Cukup

Berdasarkan observasi terhadap aktivitas guru diketahui bahwa pengamatan terhadap aktivitas guru dikategorikan cukup. Ini terlihat pada tabel 4 yaitu tabel aktivitas guru yang diamati oleh peneliti dan teman sejawat. Format observasi aktivitas guru terlampir.

Tabel 4. Hasil observasi aktivitas guru

No	Siklus	Hasil Pengamatan Rata-rata		Rata-rata	Keterangan
		Pengamat 1	Pengamat 2		
1	1	3	3	3	Cukup

1) Pembahasan Hasil Tindakan siklus 1

Berdasarkan evaluasi siklus 1 yang sudah dilakukan diketahui bahwa siswa yang berhasil atau tuntas ialah dari 32 siswa yang mendapat nilai minimal 75 berjumlah 13 siswa dan 19 siswa mendapatkan nilai ≤ 75 . Hal ini disebabkan adanya kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh siswa yaitu:

- a. Siswa ketika membaca teks berita pada saat evaluasi masih banyak yang tidak fokus pada teks (masih ada yang ribut dan izin keluar masuk)

- b. Siswa kurang memanfaatkan waktu dengan optimal
- c. Masih ada siswa yang membaca sekedar membaca saja.

Pada proses pembelajaran, setelah siswa membaca teks guru memberikan pertanyaan dan melihat keaktifan siswa dalam pembelajaran menggunakan metode bola salju bergelinding (*snowball drilling*). Berdasarkan pembelajaran tersebut diketahui bahwa rata-rata Siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 66,89 dengan presentase daya serap 66,89%.

Tabel 5. Hasil Tes Siswa Kelas

No	Nama	Siklus I			jml
		Kognitif Produk	Kogitif proses	Psikomotor	
1	Adelia Putri	40	40	15	95
2	Agung W	30	20	15	65
3	A. Kemal P	30	20	15	65
4	A. Rizki S	30	20	15	65
5	Amartya M	40	40	15	95
6	Annisa F	30	20	15	65
7	AnntonBenarivo	30	20	15	65
8	Dea Puspa A	30	20	15	65
9	Excel welly O	30	20	15	65
10	Firnanda S	30	20	15	65
11	Gusti Nadia A	40	40	15	95
12	Hermawan S	40	40	15	95
13	Irvan Pratama K	30	20	15	65
14	Lutfillah Caesar	40	40	15	95
15	M. Chafri Eza	40	40	15	95

16	M. Dhafa Rifki	30	20	15	65
17	M. Rofik N	30	20	15	65
18	M. Satryo Bio	30	20	15	95
19	M. Syahban Nur	30	20	15	95
20	Nugroho T	30	20	15	65
21	Oktori S P	30	20	15	65
22	Orindyah A	30	20	15	65
23	Putri Destia	30	20	15	95
24	Rahmat Fajri	30	20	15	65
25	Rizki Meylinda	30	20	15	95
26	Salsabila Gita C	30	20	15	65
27	Wahyu Okta A	30	20	15	65
28	Yoka Rahmadan	30	20	15	65
29	Yudha Anugrah	30	20	15	65
30	Riki Boy Sandi	30	20	15	65
31	Surya Empa	30	20	15	65
32	Popri Yani	30	20	15	65

Setelah itu dilakukan evaluasi dan diketahuisetelah mereka menyelesaikan soal-soal maka diketahui hasil belajar siswa dari 32 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 berjumlah 13 siswa dan 19 siswa mendapatkan nilai ≤ 75 dan hasil observasi aktivitas siswa dan guru sudah cukup.

Penerapan metode bola salju bergelinding (*snowball drilling*) sudah dilaksanakan cukup baik sehingga kualitas pembelajarannya bisa dikategorikan cukup walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangan salah satunya yaitu nilai evaluasi siswa yang masih $\leq 85\%$ yang tuntas. Berdasarkan evaluasi diketahui

bahawa jumlah seluruh siswa ialah 32 siswa, jumlah siswa yang tuntas yaitu 13 siswa, dan 19 siswa belum tuntas. Nilai rata-rata hasil tes evaluasi yaitu 72,66, daya serap klasikal atau pemahaman 72,66%, dan presentase ketuntasan belajar yaitu 40,63%.

4. Tahap Refleksi

Selama kegiatan berlangsung siswa mengikuti setiap tahap pembelajaran membaca, hanya saja pada saat pelaksanaan melalui metode bola salju bergelinding (*snowball drilling*) siswa nampak masih banyak yang bingung dan ikut menjawab walaupun belum mendapat giliran menjawab. Setelah dijelaskan kembali cara belajar saat itu dan juga untuk menjawab pertanyaan setelah ada teman yang menunjuk dan melemparkan pertanyaan selanjutnya. Hasil dari tes tersebut diketahui bahwa siswa yang tuntas yaitu 2 dan 30 belum tuntas, nilai rata-rata siswa pada pembelajaran ini ialah 66,89 dengan presentase ketuntasan 66,89%. Rendahnya nilai ketuntasan karena siswa belum sepenuhnya fokus dan mengerti akan metode yang diterapkan, siswa rata-rata benar menjawab ketika pertanyaan atau soal kedua.

Setelah siklus 1 dilakukan dan siswa mengerjakan sebuah tes dari peneliti untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa. Evaluasi tersebut dilakukan secara individu, diketahui dari 32 siswa yang tuntas belajar secara individu ialah jika ia mendapat nilai ≥ 75 yaitu berjumlah 13 siswa dan 19 siswa mendapatkan nilai ≤ 75 .

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 melalui tes yang dilakukan oleh peneliti yaitu tes soal objektif yang diselesaikan siswa, kemampuan membaca pemahaman siswa masih belum optimal dari 20 soal yang diujikan oleh peneliti rata-rata nilai siswa ialah 72,66 dengan daya serap pemahaman 72,66% (kategori cukup), presentase ketuntasan yaitu 40,63%, dan hasil observasi siswa dan guru menunjukkan kategori cukup. Nilai rata-rata siswa ≤ 75 dan tingkat pemahaman siswa belum sesuai dengan indikator yaitu belum mencapai 85%.

Berdasarkan pengamatan dan penilaian pembelajaran masih banyak yang diperbaiki, kekurangan-kekurangannya ialah sebagai berikut:

1. Teks sudah dibagikan kepada siswa ketika siswa belum siap (masih ada yang keluar masuk, ribut dsb) seharusnya kegiatan membaca bisa dilakukan secara bersama-sama dan waktu tidak banyak terbuang.
2. Pembagian waktu pembelajaran hendaknya lebih jelas.
3. Guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan atau secara bersama-sama melalui tanya jawab untuk mengetahui arti kata-kata yang kurang dipahami dalam teks bacaan.
4. Siswa perlu dikontrol oleh guru ketika menyelesaikan soal evaluasi dari peneliti.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan tersebut maka dilaksanakan siklus II sebagai perbaikan dari kekurangan yang terjadi pada siklus I.

b. Hasil Penelitian Siklus II

1. Laporan Hasil Penelitian Siklus II

Sama seperti pada siklus I, penelitian pada siklus II juga mengikuti skenario yang sudah disusun sebelumnya. Pada siklus II ini akan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I setelah dilakukan diskusi atau pembahasan dengan guru. Berikut penjelasan tentang proses penelitian tindakan kelas pada siklus II:

2. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada penelitian tindakan siklus II ini standar kompetensi dan kompetensi dasar masih sama yaitu standar kompetensi ialah memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring sedangkan kompetensi dasar menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif.

Perencanaan secara umum pelaksanaan siklus II masih sama seperti penelitian tindakan siklus I, akan tetapi tindakan pada siklus II telah mengalami revisi yang dituangkan dalam rencana pembelajaran.

Revisi ini dibuat oleh peneliti dan guru kelas. Revisi ini berdasarkan kesalahan dan kekurangan yang terjadi dan disusun rangkaian proses yang lebih baik lagi untuk meminimalkan kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I tersebut.

Teks berita yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran ini ialah berita dari salah satu koran yang ada di Provinsi Bengkulu berjudul “Delvac Oceandy,

Alumnus FK Unair yang Jadi Peneliti Stem Cell di Inggris” dengan tingkat keterbacaan yaitu pada tingkat 8 atau cocok untuk kelas 7, 8, dan 9 (Lampiran 6). Sebagai bahan evaluasi siswa diakhir pembelajaran yang diujikan oleh peneliti ialah teks berita “Kolam Renang Putri Belanda” setelah membaca teks tersebut siswa akan menjawab 20 soal yang sudah disediakan.

Nantinya pelaksanaan tindakan dimulai sesuai skenario pembelajaran yang sudah disusun. Sebelumnya peneliti bekerja sama dengan guru sudah menyiapkan rencana pembelajaran, membuat skenario pembelajaran, alat evaluasi belajar, lembar pengamatan, dan waktu pelaksanaan tindakan.

Pada kegiatanaan pembelajaran di siklus II ini telah diharapkan pemanfaatan waktu dapat lebih optimal. Siswa juga tidak memiliki kesempatan untuk ribut, keluar masuk dan mondar-mandir dikelas. Keaktifan mereka dapat dialihkan pada keaktifan belajar, khususnya pada pembelajaran hari itu yaitu membaca pemahaman seperti yang dilaksanakan minggu lalu.

3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Penelitian tindakan kelas pada siklus II ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 Januari 2014 pukul 12.00 sampai 13.20 selama 2x40 menit atau 2 jam pelajaran. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan oleh guru kelas dan peneliti sebagai pengamat. Seluruh siswa hadir pada hari itu sama seperti pada siklus I yaitu sebanyak 32 siswa kelas VIII-I SMPN 2 Kota Bengkulu.

a. Pendahuluan

Pada kegiatan awal guru mengajar seperti biasa dimulai dari guru memasuki kelas kemudian siswa berdiri dan ketua kelas memberi instruksi

Siswa : “Beri salam kepada Ibu guru” serentak siswa lain mengikuti
“Assalamualaikum wr.wb selamat siang Bu”

Guru : “Walaikumsalam wr.wb dan selamat siang anak-anak sekalian,
bagaimana masih semangat kan belajarnya siang ini?”

Siswa 1 : “Capek Bu tadi habis upacara”,

siswa 2 : “Ya Bu masih semangat”

Gurupun meminta siswa tetap bersemangat mengikuti pembelajaran, guru segera mengondisikan siswa agar siap belajar sambil mengabsensi siswa. Setelah mengabsen guru melakukan apersepsi dengan mengadakan tanya jawab kepada siswa.

Guru : “Apakah masih ingat pelajaran kita minggu lalu?”.

Siswa : “Masih Bu”.

Setelah guru menganggap siswa memahami metode pembelajaran membaca pemahaman yang digunakan minggu kemarin yaitu metode bola salju bergelinding (*snowball drilling*) guru menyampaikan bahwa pembelajaran hari ini sama dengan pembelajaran minggu kemarin.

Guru : “Hari ini kita akan membaca teks berita lagi kemudian kita kan saling menggelindingkan bola salju berupa pertanyaan kembali”.

Siswa : “Teks beritanya sama atau beda dengan yang kemarin Bu?”

Guru : “Teman kalian ada yang bertanya teks bacaannya sama atau berbeda, jawabannya berbeda, Ibu menyiapkan teks baru yang bertopik sama dengan teks berita kemarin. judulnya Delvac Oceandy, Alumnus FK Unair yang Jadi Peneliti Stem Cell di Inggris. jadi nanti silahkan kalian baca dengan sebaik mungkin, dipahami kemudian teks tersebut dikumpulkan kembali. Bagaimana sudah mengerti?”

Siswa : “Ya Bu mengerti”.

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu.

b. Inti Pembelajaran

Setelah membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran, maka masuk pada proses inti pembelajaran. Guru membagikan 32 teks berita yang sudah disediakan dan memberikan waktu \pm 10 menit untuk membaca teks tersebut.

Guru : “Sudah dapat semua teksnya? Kalau sudah silahkan dibaca, Ibu beri waktu 10 menit yang sudah langsung mengumpulkan kembali teks berita tersebut. Mengerti ya?”

Siswa : “Ya Bu”.

Setelah semua siswa menyelesaikan bacaannya maka teks berita dikumpulkan kembali kepada guru. Guru mengkondisikan kelas untuk mengadakan tanya jawab sesuai dengan metode bola salju bergelinding (*snowball drilling*) yaitu siswa diberikan pertanyaan, pertanyaan yang disediakan berisikan tentang pengetahuan siswa terhadap gagasan utama teks berita. Sehingga siswa benar-benar paham terhadap teks tersebut.

Pertanyaan pertama akan dijawab oleh salah satu siswa kemudian siswa yang menjawab dengan benar menunjuk salah satu temannya yang lain untuk menjawab pertanyaan berikutnya hingga 32 soal tersebut terselesaikan. Kegiatan tersebut berlangsung selama 40 menit yaitu dari pukul 12.10- 12.50. (termasuk kegiatan membaca). Kegiatan inti pembelajaran pun berakhir setelah siswa berhasil menjawab semua pertanyaan yang disediakan.

1) Respon siswa

Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode *snowball drilling* ini bukan yang pertama sehingga tampak siswa mulai mengikuti dengan baik dan sudah bisa fokus terhadap kegiatan belajar.

Siswa yang izin keluar masuk sudah tidak ada lagi, siswa yang ribut ketika kegiatan belajar berlangsung juga sudah tidak ada. Siswa menjawab setiap soal dengan baik dan sabar menunggu giliran. Tidak sibuk ikut menjawab lagi ketika ada temannya yang menjawab pertanyaan dan ketika menyelesaikan soal evaluasi siswa menyelesaikannya dengan tenang (tidak ribut) dan fokus.

c. Penutup

Setelah kegiatan inti pembelajaran maka tindakan kelas pada siklus II ini memasuki bagian akhir, Guru memberikan kesimpulan dengan sedikit membahas teks berita.

Guru : “Kita sudah membaca beberapa teks berita jadi kalian harus tahu informasi. Minimal mengetahui berita yang ada disekitar kalian kalau tidak bisa atau tidak sempat membaca koran kalian bisa melihat berita di televisi membaca itu menjadi sangat penting, status facebook pun harus dibaca dulu baru kita paham apalagi ilmu pengetahuan yang ada di buku atau internet tapi membaca bukan sekedar membaca saja haruslah membaca dengan kemampuan memahami karena membaca pemahaman bukanlah sekedar membaca saja, membaca pemahaman itu sangat penting dalam memudahkan siswa untuk menjawab soal-soal”.

Siswa : “Ya Bu”.

Guru mengapresiasi keaktifan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Seluruh siswapun merespon kalau mereka juga menjadi lebih memahami teks tersebut ketika bola salju berupa pertanyaan di gulirkan kepada mereka. Jika terus diterapkan atau sering dilaksanakan maka siswa akan terbiasa untuk memahami

setiap teks bacaan yang mereka baca tersebut. Setelah selesai memberikan kesimpulan gurupun menyampaikan bahwa peneliti akan memberikan teks lagi dan kalian menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Siswa diminta untuk tetap mengikuti pembelajaran selanjutnya dan tidak ada yang sibuk dengan urusan sendiri-sendiri.

Selanjutnya peneliti membagikan teks berita untuk di evaluasi. Teks berita dan soal-soal yang diujikan sudah disusun sebelumnya dengan sebaik mungkin. Jumlah teks berita dan soal-soal sudah disesuaikan dengan jumlah siswa yaitu 32 siswa. Teks berita dibagikan kepada semua siswa, siswa diminta untuk tidak ribut dan sibuk dengan urusannya sendiri-sendiri.

Selama ≤ 10 menit siswa membaca teks tersebut dengan tertib. Setelah selesai membaca teks berita “Kolam renang Putri Belanda” teks dikumpulkan kembali dan siswa bersiap-siap mengerjakan soal yang sudah disediakan.

Siswa mulai mengerjakan soal evaluasi selama ≤ 20 menit. Siswa terlihat lebih fokus dan mengerjakan soal tanpa ribut. Ini disebabkan partisipasi guru yang ikut mengawasi kegiatan evaluasi ini. Setelah hasil dikumpulkan guru menutup pelajaran pada hari itu

Guru : “Semuanya sudah mengumpulkan jawabannya kan?”
Siswa : “Ya Bu sudah bentar lagi pulang kan bu?”
Guru : “Ya tidak sampai 1 menit lagi bel pulang, ayo ketua kelas bersedia”.
(ketua kelas) : “Beri salam kepada Ibu guru”
Siswa : “Assalamualaikum wr.wb selamat siang Bu, terimakasih Bu”.
Guru dan peneliti : “Waalaiikumsalam wr.wb dan selamat siang”

Kemudian siswa bergiliran menyalami guru dan peneliti untuk keluar kelas. Kegiatan pembelajaran atau tindakan kelas untuk siklus II hari itupun sudah selesai.

4. Tahap Observasi

Kegiatan pembelajaran pada siklus II merupakan refleksi dari siklus I, kegiatan-kegiatan atau pelaksanaan yang masih kurang pada siklus I diperbaiki pada siklus II sehingga pembelajaran dapat bertambah baik. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan hasil observasi siswa dan guru dapat dilihat pada tabel 5 dan tabel 6. Format observasi terlampir.

Tabel 6. Hasil observasi aktivitas siswa

No	Siklus	Rata-rata hasil Pengamatan		Rata-rata	Keterangan
		Pengamat 1	Pengamat 2		
1	I	3	3	3	Cukup
2	II	4	4	4	Baik

Tabel 7. Hasil observasi aktivitas guru

No	Siklus	Rata-rata hasil Pengamatan		Rata-rata	Keterangan
		Pengamat 1	Pengamat 2		
1	I	3	3	3	Cukup

2	II	4	4	4	Baik
---	----	---	---	---	------

Berdasarkan tabel 5 dan tabel 6 terlihat terjadi peningkatan pada observasi siswa dan guru dari siklus I terhadap hasil pengamatan pada siklus II dari kategori cukup menjadi kategori sudah baik. Hasil observasi ditunjukkan pada lembar observasi dan analisis data observasi dapat dilihat pada lampiran. Setelah diukur hasil observasi siswa pada siklus II diketahui jumlah siswa yang tuntas ada 29 siswa dari jumlah semua siswa 32.

1) Pembahasan Hasil Tindakan

Hasil tindakan siklus II yang sudah dilakukan sesuai dengan refleksi siklus I diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan menguatkan hasil bacaan siswa menggunakan metode bola salju bergelinding (*snowball drilling*) nilai rata-rata siswa 89,38 dengan presentase daya serap siswa 89,38%.

Tabel. 8 Hasil Tes Siswa Kelas VIII-I

No	Nama	Siklus II			Jml
		Kognitif Produk	Kogitif proses	Psikomotor	
1	Adelia Putri	40	40	15	95
2	Agung W	40	40	15	95
3	A. Kemal P	30	20	15	65
4	A. Rizki S	40	40	15	95
5	Amartya M	40	40	15	95
6	Annisa F	40	40	15	95
7	AnntonBenarivo	40	40	15	95

8	Dea Puspa A	40	40	15	95
9	Excel welly O	30	20	15	65
10	Firnanda S	40	40	15	95
11	Gusti Nadia A	40	40	15	95
12	Hermawan S	40	40	15	95
13	Irvan Pratama K	40	40	15	95
14	Lutfillah Caesar	40	40	15	95
15	M. Chafri Eza	40	40	15	95
16	M. Dhafa Rifki	40	40	15	95
17	M. Rofik N	40	40	15	95
18	M. Satryo Bio	40	40	15	95
19	M. Syahban Nur	40	40	15	95
20	Nugroho T	40	40	15	95
21	Oktori S P	40	40	15	95
22	Orindyah A	40	40	15	95
23	Putri Destia	40	40	15	95
24	Rahmat Fajri	40	40	15	95
25	Rizki Meylinda	40	40	15	95
26	Salsabila Gita C	30	20	15	65
27	Wahyu Okta A	30	20	15	65
28	Yoka Rahmadan	30	20	15	65
29	Yudha Anugrah	40	40	15	95
30	Riki Boy Sandi	40	40	15	95
31	Surya Empa	40	40	15	95
32	Popri Yani	30	20	15	65

Pada hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa siswa yang berhasil atau tuntas ialah dari 32 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 berjumlah 30 siswa dan 32 siswa mendapatkan nilai ≤ 75 dan hasil pengamatan serta observasi aktivitas siswa dan guru pada kategori baik.

Penerapan metode bola salju bergelinding (*snowball drilling*) dilaksanakan dengan baik sehingga kualitas pembelajarannya dikategorikan baik walaupun masih terdapat kekurangan salah satunya yaitu nilai evaluasi siswa yang masih ada yang tidak mengalami peningkatan.

Hasil tes evaluasi yaitu dari jumlah seluruh siswa 32 siswa jumlah siswa yang tuntas yaitu 30 siswa, nilai rata-rata 91,41, daya serap klasikal atau pemahaman, dan presentase ketuntasan belajar klasikal 93,8%.

5. Tahap Refleksi

Siklus II telah dilaksanakan dengan baik terlihat dari peningkatan hasil observasi siswa dan data hasil tes. Pada siklus II siswa sudah tidak sibuk keluar masuk kelas, sudah tidak begitu ribut lagi dan sudah bisa fokus memanfaatkan waktu dalam proses pembelajaran. Meningkatnya kualitas belajar siswa didukung oleh kelebihan dari metode pembelajaran yang digunakan secara tepat.

Siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat untuk memahami teks bacaan yang disediakan. Pada siklus II walaupun sudah terjadi peningkatan dan kategori observasi siswa dan guru tapi tetap saja masih ada siswa yang belum tuntas, sehingga guru haruslah sering melatih siswa membaca pemahaman melalui

metode bola salju bergelinding (*snowball drilling*). Hasil dari tes tersebut diketahui bahwa siswa yang tuntas yaitu 26 dan 6 siswa belum tuntas, nilai rata-rata siswa pada pembelajaran ini ialah 89,38 dengan presentase ketuntasan 89,38%. Siswa dan guru sudah melaksanakan pembelajaran membaca menggunakan metode bola salju bergelinding dengan baik, siswa juga sudah fokus dan paham.

Keberhasilan pada siklus II ini terlihat juga pada hasil evaluasi siswa dalam menyelesaikan 20 soal, dari 32 siswa ada 30 siswa yang nilainya ≥ 75 sedangkan 2 siswa mendapatkan nilai ≤ 75 . Rata-rata nilai 91,41 dan tingkat pemahaman atau daya serap klasikal 91,41% termasuk kategori baik sekali, sedangkan jumlah siswa yang tuntas yaitu 93,8%.

B. Pembahasan Umum

Selama ini khususnya guru bahasa Indonesia, jarang menggunakan metode yang bervariasi untuk menarik minat belajar siswa. Proses membaca hanya sekedar membaca biasa tanpa pemahaman khusus, metode yang digunakan biasanya hanyalah penugasan tanpa melihat keaktifan siswa ketika proses belajar. Sehingga kemampuan membaca pemahaman masih belum optimal.

Setelah dilaksanakan penelitian pada proses pembelajaran menggunakan metode bola salju bergelinding (*snowball drilling*) hasil pembelajaran membaca pemahaman siswa meningkat. Berdasarkan tes yang dilaksanakan guru pada siklus I hasil dari tes tersebut diketahui bahwa siswa yang tuntas yaitu 2 dan 30

belum tuntas, nilai rata-rata siswa pada pembelajaran ini ialah 66,89 dengan presentase ketuntasan 66,89%.

Pada siklus II yaitu hasil dari tes tersebut diketahui bahwa siswa yang tuntas yaitu 26 dan 6 siswa belum tuntas, nilai rata-rata siswa pada pembelajaran ini ialah 89,38 dengan presentase ketuntasan 89,38%

Terbukti dengan jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 75 ada sebanyak 13 siswa dengan tingkat pemahaman 72,66% (kategori cukup), nilai rata-rata 72,66 dan ketuntasan belajar klasikal 40,63% setelah pelaksanaan siklus I kemudian dilakukan diskusi merevisi kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I antara peneliti dan guru bahasa indonesia di kelas VIII-I dilaksanakan siklus II guna memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sehingga jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 75 yaitu 30 siswa dan tingkat pemahaman teks bacaan meningkat menjadi 91,41% (kategori baik sekali) dengan nilai rata-rata 91,41 dan ketuntasan belajar klasikal 93,8%. Peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II ialah ± 19 . Pada siklus II terjadi peningkatan daya serap klasikal atau pemahaman pada siklus I yaitu 72,66% (kategori cukup) menjadi 91,41% (baik sekali) pada siklus II dan telah sesuai dengan indikator yaitu $\leq 85\%$ sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui penggunaan metode bola salju bergelinding (*snowball drilling*) sudah berhasil. Hasil observasi aktivitas siswa dan guru juga meningkat, hal ini dapat dilihat dari siklus I ke siklus II yaitu dari kategori cukup menjadi kategori baik.

Penerapan metode *snowball drilling* pada pembelajaran membaca pemahaman ini memberikan pengaruh positif yaitu meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar siswa terlihat menjadi lebih aktif, bersemangat, kemampuan menjawab pertanyaan (pemahaman terhadap sebuah teks). Selain itu penerapan metode *snowball drilling* juga memiliki sisi negatif yaitu adanya siswa yang menjadi hiperaktif dan ada juga nilai siswa yang tidak mengalami peningkatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran bola salju bergelinding (*snowball drilling*) pada keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII-I SMPN 2 Kota Bengkulu meningkat. Hal ini dilihat dari hasil pembelajaran oleh guru Berdasarkan tes yang dilaksanakan guru pada siklus I hasil dari tes tersebut diketahui nilai rata-rata siswa pada pembelajaran ini ialah 66,89 dengan presentase daya serap klasikal 66,89% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu nilai rata-rata siswa 89,38 dengan presentase daya serap klasikal 89,38%. Sedangkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada siklus I rata-rata siswa mendapatkan nilai 72,66 dengan persentase pemahaman atau daya serap klasikal 72,66% (kategori cukup) dan ketuntasan belajar klasikal yaitu 40,63% meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa sebesar 91,41 dengan persentase pemahaman dan daya serap klasikal 91,41% (kategori baik sekali) dan ketuntasan belajar klasikal yaitu 93,8%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut maka penulis menyampaikan saran-saran:

1. Bagi siswa sebaiknya dapat membaca lebih banyak bacaan tentang ilmu pengetahuan dan kebahasaan atau materi-materi pada buku paket untuk terus melatih kemampuan membaca pemahaman.
2. Bagi guru sebaiknya menggunakan metode bola salju bergelinding (*snowball drilling*) untuk memvariasikan metode dalam mengajar agar siswa tidak bosan terutama ketika memahami suatu bacaan.
3. Bagi guru sebaiknya pemilihan teks membaca sebaiknya menggunakan teks yang berisikan hal-hal yang terjadi diruang lingkup siswa, agar pemahaman lebih mudah sebagai langkah awal untuk menarik minat baca dan selanjutnya dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Denny. 2003. Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesian Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 4 Kota Bengkulu. *Skripsi* Tidak diterbitkan. Bengkulu. FKIP: Universitas Bengkulu.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ermanto. 2008. *Keterampilan membaca cerdas*. Padang: UNP Press.
- Harjasujana, S.Ahmad. 1985. *Buku Materi Pokok Keterampilan Membaca IND 2201/2 SKS. Modul. 4-6*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Bengkulu.
- Huda, Miftahul. 2013. *Pembelajaran Kooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iriani, Isti Dwi. 2012. Penerapan Metode Pembelajaran Snowball Drilling untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Siswa Kelas VIII A SMPN I Kalikajar Kabupaten Wonosobo. *Skripsi* Tidak diterbitkan. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: ALFABETA.
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFPE.
- Nurhadi. 2008. *Membaca Cepat dan Efektif (Teori dan Latihan)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Oka, I gusti. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Soedarso. 2006. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Solihatin, Entin dan Raharjo. 2011. *Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi aksara.
- Somadyo,Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susetyo. 2010. *Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1985. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I**DAFTAR NILAI EVALUASI SISWA KELAS VIII-I SMPN 2
KOTA BENGKULU**

No	Nama	Siklus I	Ketuntasan	Siklus II	Ketuntasan
1	Adelia Putri	90	✓	95	✓
2	Agung Wicaksono	70	X	90	✓
3	Ahmad Kemal P	70	X	95	✓
4	Ahmad Rizki Siregar	70	X	90	✓
5	Amartya Melania B	95	✓	95	✓
6	Annisa Femi Anwar	70	X	95	✓
7	Anntonio Benarivo	60	X	90	✓
8	Dea Puspa A	70	X	95	✓
9	Excel welly Oetama	45	X	90	✓
10	Firnanda Syahputra	65	X	95	✓
11	Gusti Nadia A	85	✓	95	✓
12	Hermawan Sandi	85	✓	95	✓
13	Irvan Pratama K	55	X	95	✓
14	Lutfillah Caesar	55	X	90	✓
15	M. Chafri Eza Putra	65	X	90	✓
16	M. Dhafa Rifki Panji	55	X	90	✓
17	M. Rofik N	55	X	90	✓
18	M. Satryo Bimo	70	X	90	✓
19	M. Syahban Nur	70	X	70	X
20	Nugroho Tegar R	85	✓	95	✓
21	Oktori Santoso Putra	90	✓	95	✓
22	Orindyah Aprilianaz	85	✓	95	✓

23	Putri Destia Mareta	85	✓	95	✓
24	Rahmat Fajri	75	✓	90	✓
25	Rizki Meylinda Sari	70	X	70	X
26	Salsabila Gita C	90	✓	95	✓
27	Wahyu Okta A	70	X	95	✓
28	Yoka Rahmadan S	90	✓	90	✓
29	Yudha Anugrah P	65	X	90	✓
30	Riki Boy Sandi	75	✓	95	✓
31	Surya Empa L	85	✓	95	✓
32	Popri Yani	60	X	90	✓
jmlh		2325		2925	
rata-rata		72,65625		91,406	

LAMPIRAN 2

Analisis Data Tes

1. Kualitas: proses pembelajaran

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

X= nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah nilai siswa

N= jumlah siswa

a. Rata-rata hasil tes siklus I

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{2325}{32}$$

$$X = 72,66$$

b. Rata-rata hasil tes siklus 2

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{2675}{32}$$

$$X = 83,43$$

2. Presentase daya serap klasikal

a. Daya serap klasikal siklus I

$$DS = \frac{\text{jumlah nilai seluruh}}{\text{jumlah siswa} \times \text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$DS = \frac{2325}{32 \times 100} \times 100\%$$

$$DS = 72,66\%$$

b. Daya serap klasikal siklus II

$$DS = \frac{\text{jumlah nilai seluruh}}{\text{jumlah siswa} \times \text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$DS = \frac{2925}{32 \times 100} \times 100\%$$

$$DS = 91,41\%$$

3. Presentase ketuntasan belajar klasikal

$$\frac{NS}{S} \times 100\%$$

NS = Jumlah siswa yang mendapat nilai diatas 75

n = jumlah siswa

a. Presentase ketuntasan belajar klasikal siklus I

$$= \frac{13}{32} \times 100\%$$

$$= 40,63\%$$

b. Presentase ketuntasan belajar klasikal siklus II

$$= \frac{30}{32} \times 100\%$$

$$= 93,8\%$$

Pengamatan : Siklus I

Hari/Tanggal : 18 Januari 2014

Sub konsep : Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif

Pengamat : 1

Isilah dengan tanda centang pada kolom yg telah disediakan sesuai dengan pengamatan-pengamat.

No	Kegiatan yang dinilai	Hasil pengamatan				
		1	2	3	4	5
	Persiapan					
1.	Guru membuka pelajaran					
2.	Guru menciptakan suasana kelas yang tenang					
3.	Guru memberikan pertanyaan prasyarat					
4.	Guru membangkitkan motivasi siswa					
	Kegiatan belajar mengajar					
5.	Guru menguasai materi					
6.	Guru menyampaikan materi secara berurutan					
7.	Guru menciptakan suasana inkuiri (penemuan) dengan memberikan suatu permasalahan					
8.	Guru meminta siswa membaca sebuah teks berita					
9.	Guru menjelaskan kepada siswa sebuah metode yang akan					

	digunakan berupa metode snowball drilling					
10.	Guru memulai bertanya pada salah 1 siswa tentang pemahaman dari teks bacaan yang disediakan					
11.	Guru mengontrol kegiatan selanjutnya setelah siswa pertama berhasil menjawab pertanyaan dengan benar					
12.	Guru memberikan skor setiap siswa yang mampu menjawab soal dengan benar					
	Kegiatan penutup					
14	Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran					

Keterangan:

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4=Baik

5= Baik sekali

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Pengamatan : Siklus I

Hari/Tanggal : 18 januari 2014

Sub konsep : Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif

Pengamat : 2

Isilah dengan tanda centang pada kolom yg telah disediakan sesuai dengan pengamatan-pengamat.

No	Kegiatan yang dinilai	Hasil pengamatan				
		1	2	3	4	5
	Persiapan					
1.	Guru membuka pelajaran					
2.	Guru menciptakan suasana kelas yang tenang					
3.	Guru memberikan pertanyaan prasyarat					
4.	Guru membangkitkan motivasi siswa					
	Kegiatan belajar mengajar					
5.	Guru menguasai materi					
6.	Guru menyampaikan materi secara berurutan					
7.	Guru menciptakan suasana inkuiri (penemuan) dengan memberikan suatu permasalahan					
8.	Guru meminta siswa membaca sebuah teks berita					

9.	Guru menjelaskan kepada siswa sebuah metode yang akan digunakan berupa metode snowball drilling					
10.	Guru memulai bertanya pada salah 1 siswa tentang pemahaman dari teks bacaan yang disediakan					
11.	Guru mengontrol kegiatan selanjutnya setelah siswa pertama berhasil menjawab pertanyaan dengan benar					
12.	Guru memberikan skor setiap siswa yang mampu menjawab soal dengan benar					
	Kegiatan penutup					
14	Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran					

Keterangan:

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4=Baik

5= Baik sekali

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Pengamatan : Siklus I

Hari/Tanggal : 18 Januari 2014

Sub konsep : Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif

Pengamat : 1

Isilah dengan tanda centang pada kolom yg telah disediakan sesuai dengan pengamatan-pengamat.

No	Kegiatan yang dinilai	Hasil pengamatan				
		1	2	3	4	5
	Persiapan					
1.	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran					
2.	Siswa belajar dengan tenang					
3.	Siswa menjawab pertanyaan prasyarat dari guru					
4.	Siswa mampu termotivasi					
	Kegiatan belajar mengajar					
5.	Siswa mampu menguasai materi yang diberikan					
6.	Siswa memahami materi secara berurutan					
7.	Siswa mampu menemukan (inquiri) berdasarkan permasalahan yang diberikan					
8.	siswa membaca sebuah teks berita					

9.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang sebuah metode yang akan digunakan berupa metode snowball drilling					
10.	siswa menjawab tentang pemahaman dari teks bacaan yang disediakan					
11.	Siswa yang mampu menjawab pertanyaan menyebut nama teman lain yang akan menjawab pertanyaan selanjutnya					
12.	Keaktifan siswa dalam permainan belajar menggunakan snowball drilling					
13.	Siswa mampu menjawab pertanyaan seterusnya hingga seluruh pertanyaan terselesaikan					
	Kegiatan penutup					
14	Kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan					

Keterangan:

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4=Baik

5= Baik sekali

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Pengamatan : Siklus I

Hari/Tanggal : 18 Januari 2014

Sub konsep : Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif

Pengamat : 2

Isilah dengan tanda centang pada kolom yg telah disediakan sesuai dengan pengamatan-pengamat.

No	Kegiatan yang dinilai	Hasil pengamatan				
		1	2	3	4	5
	Persiapan					
1.	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran					
2.	Siswa belajar dengan tenang					
3.	Siswa menjawab pertanyaan prasyarat dari guru					
4.	Siswa mampu termotivasi					
	Kegiatan belajar mengajar					
5.	Siswa mampu menguasai materi yang diberikan					
6.	Siswa memahami materi secara berurutan					
7.	Siswa mampu menemukan (inquiri) berdasarkan permasalahan yang diberikan					
8.	siswa membaca sebuah teks berita					
9.	Siswa mendengarkan					

	penjelaskan dari guru tentang sebuah metode yang akan digunakan berupa metode snowball drilling					
10.	siswa menjawab tentang pemahaman dari teks bacaan yang disediakan					
11.	Siswa yang mampu menjawab pertanyaan menyebut nama teman lain yang akan menjawab pertanyaan selanjutnya					
12.	Keaktifan siswa dalam permainan belajar menggunakan snowball drilling					
13.	Siswa mampu menjawab pertanyaan seterusnya hingga seluruh pertanyaan terselesaikan					
	Kegiatan penutup					
14	Kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan					

Keterangan:

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4=Baik

5= Baik sekali

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Pengamatan : Siklus II

Hari/Tanggal : 20 Januari 2014

Sub konsep : Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif

Pengamat : 1

Isilah dengan tanda centang pada kolom yg telah disediakan sesuai dengan pengamatan-pengamat.

No	Kegiatan yang dinilai	Hasil pengamatan				
		1	2	3	4	5
	Persiapan					
1.	Guru membuka pelajaran					
2.	Guru menciptakan suasana kelas yang tenang					
3.	Guru memberikan pertanyaan prasyarat					
4.	Guru membangkitkan motivasi siswa					
	Kegiatan belajar mengajar					
5.	Guru menguasai materi					
6.	Guru menyampaikan materi secara berurutan					
7.	Guru menciptakan suasana inkuiri (penemuan) dengan memberikan suatu permasalahan					
8.	Guru meminta siswa membaca sebuah teks berita					
9.	Guru menjelaskan kepada siswa sebuah metode					

	yang akan digunakan berupa metode snowball drilling					
10.	Guru memulai bertanya pada salah 1 siswa tentang pemahaman dari teks bacaan yang disediakan					
11.	Guru mengontrol kegiatan selanjutnya setelah siswa pertama berhasil menjawab pertanyaan dengan benar					
12.	Guru memberikan skor setiap siswa yang mampu menjawab soal dengan benar					
	Kegiatan penutup					
14	Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran					

Keterangan:

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4=Baik

5= Baik sekali

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Pengamatan : Siklus II

Hari/Tanggal : 20 Januari 2014

Sub konsep : Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif

Pengamat : 2

Isilah dengan tanda centang pada kolom yg telah disediakan sesuai dengan pengamatan-pengamat.

No	Kegiatan yang dinilai	Hasil pengamatan				
		1	2	3	4	5
	Persiapan					
1.	Guru membuka pelajaran					
2.	Guru menciptakan suasana kelas yang tenang					
3.	Guru memberikan pertanyaan prasyarat					
4.	Guru membangkitkan motivasi siswa					
	Kegiatan belajar mengajar					
5.	Guru menguasai materi					
6.	Guru menyampaikan materi secara berurutan					
7.	Guru menciptakan suasana inkuiri (penemuan) dengan memberikan suatu permasalahan					
8.	Guru meminta siswa membaca sebuah teks berita					
9.	Guru menjelaskan kepada siswa					

	sebuah metode yang akan digunakan berupa metode snowball drilling					
10.	Guru memulai bertanya pada salah 1 siswa tentang pemahaman dari teks bacaan yang disediakan					
11.	Guru mengontrol kegiatan selanjutnya setelah siswa pertama berhasil menjawab pertanyaan dengan benar					
12.	Guru memberikan skor setiap siswa yang mampu menjawab soal dengan benar					
	Kegiatan penutup					
14	Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran					

Keterangan:

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4=Baik

5= Baik sekali

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Pengamatan : Siklus II

Hari/Tanggal : 20 januari 2014

Sub konsep : Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif

Pengamat : 1

Isilah dengan tanda centang pada kolom yg telah disediakan sesuai dengan pengamatan-pengamat.

No	Kegiatan yang dinilai	Hasil pengamatan				
		1	2	3	4	5
	Persiapan					
1.	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran					
2.	Siswa belajar dengan tenang					
3.	Siswa menjawab pertanyaan prasyarat dari guru					
4.	Siswa mampu termotivasi					
	Kegiatan belajar mengajar					
5.	Siswa mampu menguasai materi yang diberikan					
6.	Siswa memahami materi secara berurutan					
7.	Siswa mampu menemukan (inquiri) berdasarkan permasalahan yang diberikan					
8.	siswa membaca sebuah teks berita					
9.	Siswa					

	mendengarkan penjelasan dari guru tentang sebuah metode yang akan digunakan berupa metode snowball drilling					
10.	siswa menjawab tentang pemahaman dari teks bacaan yang disediakan					
11.	Siswa yang mampu menjawab pertanyaan menyebut nama teman lain yang akan menjawab pertanyaan selanjutnya					
12.	Keaktifan siswa dalam permainan belajar menggunakan snowball drilling					
13.	Siswa mampu menjawab pertanyaan seterusnya hingga seluruh pertanyaan terselesaikan					
	Kegiatan penutup					
14	Kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan					

Keterangan:

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4=Baik

5= Baik sekali

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Pengamatan : Siklus II

Hari/Tanggal : 20 januari 2014

Sub konsep : Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif

Pengamat : 2

Isilah dengan tanda centang pada kolom yg telah disediakan sesuai dengan pengamatan-pengamat.

No	Kegiatan yang dinilai	Hasil pengamatan				
		1	2	3	4	5
	Persiapan					
1.	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran					
2.	Siswa belajar dengan tenang					
3.	Siswa menjawab pertanyaan prasayarat dari guru					
4.	Siswa mampu termotivasi					
	Kegiatan belajar mengajar					
5.	Siswa mampu menguasai materi yang diberikan					
6.	Siswa memahami materi secara berurutan					
7.	Siswa mampu menemukan (inquiri) berdasarkan permasalahan yang diberikan					

8.	siswa membaca sebuah teks berita					
9.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang sebuah metode yang akan digunakan berupa metode snowball drilling					
10.	siswa menjawab tentang pemahaman dari teks bacaan yang disediakan					
11.	Siswa yang mampu menjawab pertanyaan menyebut nama teman lain yang akan menjawab pertanyaan selanjutnya					
12.	Keaktifan siswa dalam permainan belajar menggunakan snowball drilling					
13.	Siswa mampu menjawab pertanyaan seterusnya hingga seluruh pertanyaan terselesaikan					
	Kegiatan penutup					
14	Kemampuan siswa dalam membuat kesimpulan					

Keterangan:

1= sangat kurang

2= kurang

3= cukup

4=Baik

5= Baik sekali

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Kemampuan : Berbahasa

A. Standar Kompetensi:

Membaca: Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring

B. **Kompetensi Dasar:**

Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif

C. **Indikator:**

1. **Kognitif**

Produk

2. Mendata masalah-masalah dari sebuah berita
3. Menentukan masalah utama dari sebuah berita

Proses

- Mengidentifikasi masalah utama dari sebuah berita

2. **Psikomotor**

- Menyimpulkan isi dari sebuah berita

3. **Afektif**

a. **Karakter**

- Gemar membaca
- Rasa ingin tahu
- Kreatif
- Mandiri

b. Keterampilan Sosial

- Berbicara dengan bahasa yang santun

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Kognitif

a. Produk

Siswa secara individu membaca salah satu berita dikoran kemudian :

1. Mendata masalah-masalah dari berita
2. Menentukan masalah utama dari berita

b. Proses

Siswa diberikan lembar kerja, selanjtnya siswa secara individu diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi masalah utama dari berita

c. Psikomotor

- Siswa dapat menyimpulkan isi dari sebuah berita

Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan berperilaku seperti, Gemar membaca, rasa ingin tahu, kreatif dan mandiri.

b. Keterampilan sosial

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan berbicara dengan bahasa yang santun.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- 1) Definisi berita
- 2) Jenis-jenis berita
- 3) Memahami isi berita

D. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Model : Kooperatif Learning
- Pendekatan : CTL (Konstruktivisme dan Inkuiri)
- Metode : *Snowball Drilling*

E. BAHAN

Spidol dan kertas (lembar kerja)

F. ALAT

Buku cetak dan teks berita

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO.	KEGIATAN				
		Met.	Wkt	Peng . Kls	
a.	<p>KEGIATAN AWAL (10 MENIT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi 2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan penguatan dengan cara: menayangkan setiap hari membaca koran berita tidak? berita seperti apa yang sering dibaca dan melalui media apa? Selanjutnya diberikan penguatan berupa pujian terhadap jawaban-jawaban mereka. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu individual 	Tanya jawab			

b.	KEGIATAN/INTI (60 MENIT)	1	2	3	4
	<p style="text-align: center;">A. EKSPLORASI</p> <p>1. Siswa diberikan arahan untuk membaca sebuah teks berita</p> <p>2. Siswa mulai membaca teks berita secara individual.</p> <p>3. Siswa mengikuti instruksi selanjutnya untuk pemahaman dari hasil bacaan.</p> <p style="text-align: center;">B. ELABORASI DAN KOLABORASI</p> <p>siswa sudah siap untuk mulai mengerjakan dengan gemar membaca, rasa ingin tahu kreatif dan jujur, tugas: setelah siswa membaca sebuah teks berita siswa bersiap .1 menjawab pertanyaan secara individual, jika berhasil menjawab pertanyaan maka siswa boleh menunjuk temannya untuk menjawab pertanyaan berikutnya.(sesuai metode snowball drilling) 2. Menjawab pertanyaan yang sudah disediakan dilembar kerja.</p> <p style="text-align: center;">C. KONFIRMASI</p>	Snowball drilling			

	<p>1. Guru memandu siswa untuk mengulang lagi tentang pemahaman mereka terhadap sebuah teks berita.</p> <p>2. Tiap siswa yang berhasil menjawab semua pertanyaan yang disediakan dilembar jawaban</p> <p>3. pemberian penguatan/reinforcement</p>				
C.	KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)	1	2	3	4
	<p>1. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikutinya dan guru memberikan penguatan.</p> <p>2. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dan manfaat dari mempelajari KD ini dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi.</p>	Tanya jawab			

H. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Lembar Kerja
2. LP 1 = kognitif: produk
3. LP 2 = kognitif: proses

4. LP 3 = psikomotor
5. LP 4 = afektif: perilaku berkarakter
6. LP 5 = afektif: keterampilan sosial

I. PENILAIAN

Jenis Tagihan:

- Tugas individu: menggunakan LP 1, LP 4, dan LP 5
- Ulangan: lembar kerja

Bentuk Instrumen:

- Jawaban singkat
- Lembar pengamatan

Ranah	Indikator	Soal
Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mendata masalah-masalah dari sebuah berita 2. Siswa dapat menentukan masalah utama dari sebuah berita 3. Siswa dapat mengidentifikasi masalah utama dari sebuah berita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bacalah sebuah teks berita! 2. urutkan masalah-masalah dari berita tersebut! 3. Tentukanlah masalah utama dari berita tersebut! 4. Identifikasikan masalah utama dari berita tersebut!
Psikomotor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat Menyimpulkan isi dari sebuah berita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah kesimpulan dari isi berita tersebut!

Bengkulu, Januari 2013

Mengetahui

Peneliti

Susi Seles

LEMBAR KERJA

F. Standar Kompetensi:

Membaca: Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring

G. Kompetensi Dasar:

Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif

H. Tujuan Pembelajaran

4. Mendata masalah-masalah dari sebuah berita
5. Menentukan masalah utama dari sebuah berita
6. Mengidentifikasi masalah utama dari sebuah berita

RINGKASAN MATERI

1. Definisi Berita

· Berita adalah sesuatu yang terkini (baru) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar sehingga dapat menarik atau mempunyai makna dan dapat menarik minat bagi pembaca (Willard C. Bleyer).

· Berita adalah sesuatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang punya arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut (William S. Maulsby). Sedangkan menurut The New Glorier Webster International Dictionary, berita adalah:

1. Informasi hangat tentang sesuatu yang telah terjadi, atau tentang sesuatu yang belum diketahui sebelumnya.

2. Berita adalah informasi yang disajikan oleh media semisal surat kabar, radio dan televisi.

3. Berita adalah sesuatu atau seseorang yang dipandang oleh media merupakan subjek yang layak untuk diberitakan.

(Hikmat, Purnama Kusumaningrat, 2005: 39)

2. Jenis-jenis Berita

Ada sejumlah jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik, yang paling populer dan menjadi menu utama surat kabar adalah:

1. Berita Langsung

Berita langsung (straight news) adalah laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas, dan apa adanya. Ditulis dengan gaya memaparkan peristiwa dalam keadaan apa adanya, tanpa ditambah dengan penjelasan, apalagi interpretasi. Berita langsung dibagi menjadi dua jenis: berita keras atau hangat (hard news) dan berita lembut atau ringan (soft news).

2. Berita Opini

Berita opini (opinion news) yaitu berita mengenai pendapat, pernyataan, atau gagasan seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu peristiwa.

3. Berita Interpretatif

Berita interpretatif (interpretative news) adalah berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau nara sumber yang kompeten atas berita yang

muncul sebelumnya sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi. Berawal dari informasi yang dirasakan kurang jelas atau tidak lengkap arti dan maksudnya.

4. Berita Mendalam

Berita mendalam (depth news) adalah berita yang merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul, dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Bermula dari sebuah berita yang masih belum selesai pengungkapannya dan bisa dilanjutkan kembali (follow up system). Pendalaman dilakukan dengan mencari informasi tambahan dari narasumber atau berita terkait.

5. Berita Penjelasan

Berita penjelasan (explanatory news) adalah berita yang sifatnya menjelaskan dengan menguraikan sebuah peristiwa secara lengkap, penuh data. Fakta diperoleh dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat penulisnya. Berita jenis ini biasanya panjang lebar sehingga harus disajikan secara bersambung dan berseri.

6. Berita Penyelidikan

Berita penyelidikan (investigative news) adalah berita yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Disebut pula penggalian karena wartawan menggali informasi dari berbagai pihak, bahkan melakukan penyelidikan langsung ke lapangan, bermula dari data mentah atau berita singkat. Umumnya berita investigasi disajikan dalam format tulisan feature.

(Romly, 2003 : 40-46).

Selain jenis-jenis berita diatas, dikenal pula jenis-jenis berita lainnya, antara lain:

1. Berita Singkat (spot news), yaitu berita atau laporan peristiwa yang sedang terjadi secara langsung atau siaran langsung.
2. Berita Basi, yaitu berita yang sudah tidak aktual lagi.
3. Berita Bohong (libel), yaitu berita yang tidak benar atau tidak faktual sehingga menjurus pada kasus pencemaran nama baik.
4. Berita Foto, yaitu laporan peristiwa yang ditampilkan dalam bentuk foto lepas, tidak ada kaitan dengan tulisan yang ada di sekelilingnya.
5. Berita Kilat (news flash), yaitu berita yang penting segera diketahui publik, dimuat di halaman depan surat kabar.
6. Berita Pembuka Halaman (opening news), yaitu berita atau tulisan yang ditempatkan di bagian awal atau paling atas halaman surat kabar, semacam berita utama (headline).

(Romly, 2003 : 47)

Nilai Berita

Suatu berita memiliki nilai layak berita jika didalamnya ada unsur kejelasan (clarity) tentang kejadiannya, ada unsur kejutannya (surprise), Ada unsur kedekatannya (proximity) secara geografis, serta ada dampak (impact) dan konflik personalnya.

Tetapi, kriteria tentang nilai berita ini sekarang sudah lebih disederhanakan dan disistematiskan sehingga sebuah unsur kriteria mencakup jenis-jenis berita yang lebih luas, dalam buku *Jurnalistik Terapan* Asep Syamsul M Romli (2003 : 37), mengemukakan unsur-unsur nilai berita yang sekarang dipakai dalam memilih berita, unsur-unsur tersebut adalah :

1. Aktualitas, peristiwa terbaru, terkini, terhangat (up to date), sedang atau baru saja terjadi (recent events).
2. Faktual (factual), yakni ada faktanya (fact), benar-benar terjadi bukan fiksi (rekaan, khayalan, atau karangan). Fakta muncul dari sebuah kejadian nyata (real event), pendapat (opinion), dan pernyataan (statement).
3. Penting, besar kecilnya dampak peristiwa pada masyarakat (consequences), artinya, peristiwa itu menyangkut kepentingan banyak atau berdampak pada masyarakat.
4. Menarik, artinya memunculkan rasa ingin tahu (curiosity) dan minat membaca (interesting). Peristiwa yang biasanya menarik perhatian pembaca, disamping aktual, faktual, dan penting, juga bersifat :
 1. Menghibur, yakni peristiwa lucu atau mengandung unsur humor yang menimbulkan rasa ingin tertawa atau minimal tersenyum.
 2. Mengandung Keganjilan, peristiwa yang penuh keanehan, keluarbiasaan, atau ketidaklaziman.
 3. Kedekatan (proximity), peristiwa yang dekat baik secara geografis maupun emosional.
 4. Human Interest, terkandung unsur menarik empati, simpati atau menggugah perasaan khalayak yang membacanya.
 5. Mengandung unsur seks, yakni peristiwa yang berkaitan dengan kebutuhan biologis atau nafsu seksual manusia.
 6. Konflik, pertentangan, dan ketegangan.

3. Isi Berita

Untuk mengetahui unsur-unsur yang membuat isi suatu berita layak dimuat. Sekiranya perlu menyimak isi dari pasal 5 Kode Etik Jurnalistik Wartawan Indonesia :

“Wartawan Indonesia menyajikan berita secara berimbang dan adil, mengutamakan kecermatan dan ketepatan, serta tidak mencampurkan fakta dan opini sendiri. Tulisan berisi interpretasi dan opini wartawan agar disajikan dengan menggunakan nama jelas penulisnya.”

Dari ketentuan yang ditetapkan Kode Etik Jurnalistik Wartawan Indonesia itu menjadi jelas bahwa berita pertama-tama harus cermat dan tepat atau dalam bahasa jurnalistik harus akurat, selain cermat dan tepat, berita juga harus lengkap (complete) dalam hal ini menggunakan elemen 5W+1H: What (apa yang sedang terjadi), Where (dimana hal itu terjadi), When (kapan peristiwa itu terjadi), Who (siapa yang terlibat dalam peristiwa itu), Why (kenapa hal itu terjadi), dan How (bagaimana peristiwa itu terjadi), adil (fair) dan berimbang (balanced). Kemudian berita harus tidak mencampurkan fakta dan opini sendiri atau dalam bahasa akademis disebut objektif, serta berita harus tepat (current), ringkas (concise) dan jelas (clear) dalam pemakaian gaya bahasa yang digunakan.

LP 2 = Kognitif: Proses

Prosedur:

Tugasi siswa untuk membaca teks berita kemudian mendata masalah-masalah dari sebuah berita dan menentukan masalah utama dari sebuah berita dengan menjawab pilihan ganda secara langsung.

FORMAT ASESMEN KINERJA PROSES

No.	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh Siswa	Oleh Guru
1.	Mendata masalah-masalah dari sebuah berita dan menentukan masalah utama dari sebuah berita (dengan lisan berdasarkan jawaban pilihan ganda)	40		
	Total	40		

Hari, Tanggal :

Guru,

(.....)

LP 2 = Kognitif: Produk

Prosedur:

Tugasi siswa untuk membaca teks berita kemudian mengidentifikasi masalah utama dari sebuah berita (dengan lisan berdasarkan jawaban pilihan ganda)

FORMAT ASESMEN KINERJA PROSES

No.	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh Siswa	Oleh Guru
1.	Mengidentifikasi masalah utama dari sebuah berita (dengan lisan berdasarkan jawaban pilihan ganda)	40		
	Total	40		

Hari, Tanggal :
Guru, (.....)

LP 3 = Psikomotor

Prosedur:

Tugasi siswa untuk membaca teks berita kemudian menyimpulkan isi dari sebuah berita dengan menjawab pilihan ganda secara langsung.

FORMAT ASESMEN KINERJA PSIKOMOTOR

No.	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh Siswa	Oleh Guru
1	Menyimpulkan isi dari sebuah berita dengan menjawab pilihan ganda secara langsung.	15		
	Total	15		

Hari, Tanggal :
Guru, (.....)

LP 4 = Afektif: Perilaku Berkarakter

PETUNJUK:

Berikan penilaian atas setiap perilaku berkarakter siswa menggunakan skala berikut:

A = sangat baik

B = memuaskan

C = Menunjukkan kemajuan perbaikan

D = memerlukan

FORMAT PENGAMATAN PERILAKU BERKARAKTER

No.	Rincian Tugas Kinerja (RTK)	Memerlukan perbaikan (D)	Menunjukkan Kemajuan (C)	Menuaskan (B)	Sangat Baik (A)
1	Mandiri				
2	Kreatif				
3	Rasa ingin tahu				
4	gemar membaca				

Hari, Tanggal:
Guru/Pengamat,
(.....)

LP 5 = Afektif: Keterampilan Sosial

PETUNJUK:

Berikan penilaian atas setiap keterampilan social siswa menggunakan skala berikut:

A = sangat baik

B = memuaskan

C = Menunjukkan kemajuan

D = memerlukan perbaikan

FORMAT PENGAMATAN KETERAMPILAN SOSIAL

No.	Rincian Tugas Kinerja (RTK)	Memerlukan perbaikan (D)	Menunjukkan Kemajuan (C)	Memuaskan (B)	Sangat Baik (A)
1	Menggunakan bahasa Indonesia yang santun				

Hari, Tanggal:

Guru/Pengamat,

(.....)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Kemampuan : Berbahasa

A. Standar Kompetensi:

Membaca: Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring

B. Kompetensi Dasar:

Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif

C. Indikator:

1. Kognitif

Produk

7. Menentukan masalah utama dari sebuah berita

Proses

8. Mendata masalah-masalah dari sebuah berita

2. Psikomotor

- Menyimpulkan isi dari sebuah berita

- **Afektif**

c. **Karakter**

- Gemar membaca
- Rasa ingin tahu
- Kreatif
- Mandiri

d. **Keterampilan Sosial**

- Berbicara dengan bahasa yang santun

D. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Kognitif

d. Produk

Siswa secara individu membaca salah satu berita dikoran kemudian :

- Menentukan masalah utama dari berita

e. Proses

Siswa diharapkan dapat:

- Mendata masalah-masalah dari berita

f. Psikomotor

- Siswa dapat menyimpulkan isi dari sebuah berita

Afektif

c. Karakter

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan berperilaku seperti, Gemar membaca, rasa ingin tahu, kreatif dan mandiri.

d. Keterampilan sosial

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan berbicara dengan bahasa yang santun.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks berita
- Membaca dan memahami isi berita

J. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Model : Kooperatif Learning
- Pendekatan : CTL (Konstruktivisme dan Inkuiri)
- Metode : *Snowball Drilling*

K. BAHAN

Spidol dan kertas (lembar kerja)

L. ALAT

Buku cetak dan teks berita

M. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO.	KEGIATAN			
		Met.	Wkt	Peng. Kls
a.	<p>KEGIATAN AWAL (10 MENIT)</p> <p>5. Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi</p> <p>6. Memotivasi siswa sebagai kegiatan penguatan dengan cara: menayangkan apakah masih ingat pelajaran minggu lalu? berita seperti apa yang sudah dibaca pagi ini? Selanjutnya diberikan penguatan berupa pujian terhadap jawaban-jawaban mereka.</p> <p>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>8. Menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu individual</p>	Tanya jawab		
b.	KEGIATAN/INTI (60 MENIT)	1	2	3

	<p style="text-align: center;">A. EKSPLORASI</p> <p>1. Siswa diberikan arahan untuk membaca sebuah teks berita</p> <p>2. Siswa mulai membaca teks berita secara individual.</p> <p>3. Siswa mengikuti instruksi selanjutnya untuk pemahaman dari hasil bacaan.</p> <p style="text-align: center;">B. ELABORASI DAN kolaborasi</p> <p>siswa sudah siap untuk mulai mengerjakan dengan gemar membaca, rasa ingin tahu kreatif dan jujur, tugas: setelah siswa membaca sebuah teks berita siswa bersiap .1menjawab pertanyaan secara individual, jika berhasil menjawab pertanyaan maka siswa boleh menunjuk temannya untuk menjawab pertanyaan berikutnya.(sesuai metode <i>snowball drilling</i>) 2. Menjawab pertanyaan yang sudah disediakan dilembar kerja.</p>	<p>Snowba II drilling</p>		
--	---	-----------------------------------	--	--

	<p>C. KONFIRMASI</p> <p>1. Guru memandu siswa untuk mengulang lagi tentang pemahaman mereka terhadap sebuah teks berita.</p> <p>2. Tiap siswa mendapat giliran menjawab pertanyaan dan menjawab semua pertanyaan yang disediakan.</p> <p>3. Pemberian penguatan/reinforcement</p>			
c.	KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)	1	2	3
	<p>3. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikutinya dan guru memberikan penguatan.</p> <p>4. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dan manfaat dari mempelajari KD ini dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi.</p>	Tanya jawab		

N. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Lembar Kerja
2. LP 1 = kognitif: produk
3. LP 2 = kognitif: proses
4. LP 3 = psikomotor
5. LP 4 = afektif: perilaku berkarakter
6. LP 5 = afektif: keterampilan sosial

O. PENILAIAN

Jenis Tagihan:

- Tugas individu: menggunakan LP 1, LP 4, dan LP 5
- Ulangan: lembar kerja

Bentuk Instrumen:

- Jawaban singkat
- Lembar pengamatan

Ranah	Indikator	Soal
Kognitif	<p>4. Siswa dapat mendata masalah-masalah dari sebuah berita</p> <p>5. Siswa dapat menentukan masalah utama dari sebuah berita</p>	<p>1. Bacalah sebuah teks berita!</p> <p>2. urutkan masalah-masalah dari berita tersebut!</p> <p>3. Tentukanlah masalah utama dari berita tersebut!</p>
Psikomotor	<p>2. Siswa dapat Menyimpulkan isi dari sebuah berita</p>	<p>1. Buatlah kesimpulan dari isi berita tersebut!</p>

Bengkulu, Januari 2013

Mengetahui

Susi Seles

LEMBAR KERJA

A. Standar Kompetensi:

Membaca: Memahami ragam wacana tulis dengan membaca ekstensif, membaca intensif, dan membaca nyaring

B. Kompetensi Dasar:

Menemukan masalah utama dari beberapa berita yang bertopik sama melalui membaca ekstensif

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mendata masalah-masalah dari sebuah berita
2. Menentukan masalah utama dari sebuah berita
3. Menyimpulkan isi dari sebuah berita

D. Ringkasan Materi

1) Teks Berita

siswa dibagikan teks berita yang sudah disediakan.

2) Membaca dan memahami teks berita

Setelah siswa mendapatkan teks berita, maka siswa langsung membaca dan memahami teks berita tersebut sebaik mungkin.

LP 2 = Kognitif: Proses

Prosedur:

- Tugas siswa untuk mengerjakan tugas yang berupa: (1) Mendata masalah-masalah dari sebuah berita dengan menjawab pilihan ganda secara langsung.

FORMAT ASESMEN KINERJA PROSES

No.	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh Siswa	Oleh Guru
1	Mendata masalah-masalah dari sebuah berita dengan menjawab pilihan ganda secara langsung.	40		
	Total	40		

Hari, Tanggal :
Guru, (.....)

LP 2 = Kognitif: Produk

Prosedur:

Tugasi siswa untuk membaca sebuah teks berita kemudian menentukan masalah utama dari sebuah berita dengan menjawab pilihan ganda secara langsung.

FORMAT ASESMEN KINERJA PROSES

No.	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh Siswa	Oleh Guru
1.	Menentukan masalah utama dari sebuah berita dengan menjawab pilihan ganda secara langsung.	40		
	Total	40		

Hari, Tanggal :
Guru, (.....)

LP 3 = Psikomotor

Prosedur:

Tugasi siswa untuk membaca teks berita kemudian menyimpulkan isi dari sebuah berita dengan menjawab pilihan ganda secara langsung.

FORMAT ASESMEN KINERJA PSIKOMOTOR

No.	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh Siswa	Oleh Guru
1	Menyimpulkan isi dari sebuah berita dengan menjawab pilihan ganda secara langsung.	15		
	Total	15		

Hari, Tanggal :

Guru,

(.....)

LP 4 = Afektif: Perilaku Berkarakter

PETUNJUK:

Berikan penilaian atas setiap perilaku berkarakter siswa menggunakan skala berikut:

A = sangat baik

B = memuaskan

C = Menunjukkan kemajuan

D = memerlukan perbaikan

FORMAT PENGAMATAN PERILAKU BERKARAKTER

No.	Rincian Tugas Kinerja (RTK)	Memerlukan perbaikan (D)	Menunjukkan Kemajuan (C)	Menuaskan (B)	Sangat Baik (A)
1	Mandiri				
2	Kreatif				
3	Rasa ingin tahu				
4	gemar membaca				

Hari, Tanggal:

Guru/Pengamat,

(.....)

Skenario Pembelajaran

Tujuan pembelajaran	Waktu (menit)	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	ket
------------------------	------------------	---------------	----------------	-----

LP 5 = Afektif: Keterampilan Sosial

PETUNJUK:

Berikan penilaian atas setiap keterampilan social siswa menggunakan skala berikut:

A = sangat baik

B = memuaskan

C = Menunjukkan kemajuan

D = memerlukan perbaikan

FORMAT PENGAMATAN KETERAMPILAN SOSIAL

No.	Rincian Tugas Kinerja (RTK)	Memerlukan perbaikan (D)	Menunjukkan Kemajuan (C)	Memuaskan (B)	Sangat Baik (A)
1	Menggunakan bahasa Indonesia yang santun				

Hari, Tanggal:
Guru/Pengamat, (.....)

<ul style="list-style-type: none"> • Mendata masalah-masalah dari sebuah berita • Menentukan masalah utama dari sebuah berita • Mengidentifikasi masalah utama dari sebuah berita • Menyimpulkan isi dari sebuah berita 	<p>5</p> <p>5</p> <p>10</p> <p>5</p>	<p>1) Mengabsensi selanjutnya mengadakan tanya jawab untuk memotivasi siswa</p> <p>2) Menuliskan tujuan pembelajaran</p> <p>3) Menjelaskan materi pelajaran secara singkat dengan metode <i>snowball drilling</i></p> <p>4) Membagikan sebuah teks berita dan meminta siswa untuk membaca teks tersebut.</p> <p>5) Meminta siswa mengumpulkan teks bacaan dan mengkondisikan</p>	<p>1)Memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>2)Mencatat tujuan pembelajaran bersama</p> <p>3)Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru</p> <p>4) Membaca teks tersebut.</p> <p>5) Mengumpulkan teks bacaan dan bersiap melakukan tanya jawab dengan metode <i>snowball drilling</i>.</p>	<p>Pada saat pelajaran berlangsung diharapkan semua siswa aktif dalam proses pembelajaran</p>
---	--------------------------------------	--	---	---

		<p>kelas bersiap melakukan tanya jawab sesuai metode <i>snowball drilling</i>.</p> <p>6) Menanyakan pertanyaan pertama kepada salah satu siswa</p> <p>7) siswa yang sudah menjawab pertanyaan dengan benar diminta untuk memilih siswa lain yang akan menjawab soal selanjutnya.</p> <p>8) Tanya jawab dilaksanakan sampai semua siswa mendapatkan giliran jika memungkinkan semua soal dapat</p>	<p>6) Salah satu siswa menjawab pertanyaan dengan benar</p> <p>7) Siswa memilih salah satu temannya untuk menjawab pertanyaan selanjutnya.</p> <p>8) mengikuti tanya jawab sebaik mungkin dan semuanya mendapat giliran menjawab soal jika memungkinkan semua soal terselesaikan.</p> <p>9) siswa mendengarkan</p>	
	5			
	40			

		<p>terselesaikan</p> <p>9) setelah selesai tanya jawab, menjelaskan manfaat dari metode <i>snowball drilling</i> salah satunya yaitu untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap teks yang sudah dibaca sebelumnya.</p> <p>10) meminta siswa secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>11) menyampaikan bahwa setelah ini akan diadakan tes oleh peneliti dan mengkondisikan</p>	<p>dan merespon penjelasan dari guru.</p> <p>10) Menyimpulkan pelajaran hari itu dan menyampaikan kesan terhadap pelajaran hari itu.</p> <p>11) mengikuti instruksi guru dengan baik.</p>	
--	--	--	---	--

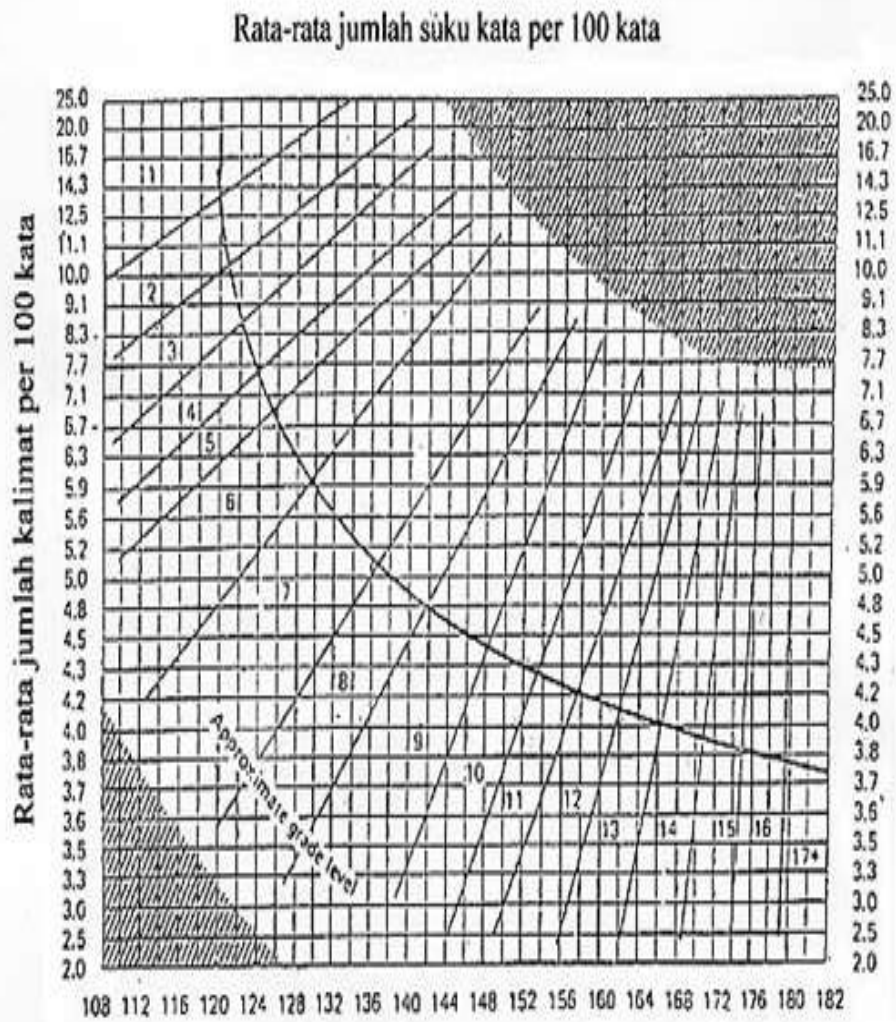
Skenario Pembelajaran

		kelas		
Tujuan pembelajaran	Waktu (menit)	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	ket
	10			

<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan masalah utama dari sebuah berita • Menyimpulkan isi dari sebuah berita 	<p>5</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>10</p> <p>5</p>	<p>1) Mengabsensi selanjutnya mengadakan tanya jawab untuk memotivasi siswa</p> <p>2) Menuliskan tujuan pembelajaran</p> <p>3) Menjelaskan materi pelajaran secara singkat dengan metode <i>snowball drilling</i> sama seperti pelajaran sebelumnya</p> <p>4) Membagikan sebuah teks berita yang bertopik sama seperti pelajaran sebelumnya dan meminta siswa untuk membaca teks tersebut.</p> <p>5) Meminta siswa mengumpulkan teks bacaan dan mengkondisikan kelas untuk melakukan tanya jawab sesuai metode <i>snowball drilling</i>.</p> <p>6) Menanyakan pertanyaan pertama kepada salah satu siswa</p> <p>7) siswa yang sudah menjawab pertanyaan dengan benar diminta untuk memilih siswa lain yang akan menjawab</p>	<p>1) Memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru dengan baik</p> <p>2) Mencatat tujuan pembelajaran bersama dan menanyakan jika ada yang kurang jelas</p> <p>3) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru</p> <p>4) Membaca teks bacaan yang sudah dibagikan dengan tenang, tidak ada yang ribut dan sibuk sendiri.</p> <p>5) Mengumpulkan teks bacaan dan bersiap melakukan tanya jawab dengan metode <i>snowball drilling</i>.</p> <p>6) Salah satu siswa menjawab pertanyaan dengan benar</p> <p>7) Memilih salah satu temannya untuk menjawab pertanyaan selanjutnya.</p> <p>8) mengikuti tanya jawab</p>	<p>Pada saat pelajaran berlangsung diharapkan semua siswa aktif dalam proses pembelajaran</p>
--	---	--	--	---

		soal selanjutnya.	sebaik mungkin dan semuanya mendapat giliran menjawab soal terselesaikan.	
	40	8) Tanya jawab dilaksanakan sampai semua siswa mendapatkan giliran	9) siswa mendengarkan dan merespon penjelasan dari guru.	
		9) setelah selesai tanya jawab, menjelaskan manfaat dari metode <i>snowball drilling</i> salah satunya yaitu untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap teks yang sudah dibaca sebelumnya.	10) Menyimpulkan pelajaran hari itu dan menyampaikan kesan terhadap pelajaran hari itu.	
	10	10) Meminta siswa secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.	11) Mengikuti instruksi guru dengan baik.	
		11) Menyampaikan bahwa setelah ini akan diadakan tes oleh peneliti dan mengkondisikan kelas		

GRAFIK FRY



Uang dan Barang Antik Berharga Miliran Rupiah

Uang Gambar Soekarno dan Piring Raja India

ABDUL Hamid warga Kelurahan Tanjung Iman, Kecamatan Kaur Tengah, Kabupaten Kaur, sudah lama telah menyimpan barang antik. Seperti uang gambar Presiden RI Soekarno dan menyimpan barang antik berupa piring raja India. Percaya atau tidak, barang antik tersebut datang sendiri melalui ritual yang dilakukan Abdul Hamid. Simak laporannya?

ALBERTUS, Kabupaten Kaur

KABUPATEN Kaur memang masih sangat kental dengan hal-hal mistik dan banyak menyimpan benda-benda pusaka lainnya. Bahkan barang-barang berharga yang kerap dicari pencinta barang antik, ada di Kabupaten Kaur. Tepatnya di Kelurahan Tanjung Iman Kabupaten Kaur, Abdul Hamid yang sengaja mengundang RB ke kediamannya kemarin (10/1) menunjukkan bukti kalau benda-benda antik yang dimilikinya.

Salah satu yang cukup mengejutkan adalah uang kertas gambar Soekarno

yang tetap bersih dan seperti uang kertas baru. Saat ditunjukkan di tangan, uang kertas pecahan Rp 1.000 dan Rp 5.000 itu langsung mengkilap seperti ada yang menggerakannya di atas tangan. Inilah yang membuat benda uang bergambar Soekarno dengan uang kertas lainnya saat ini.

"Uang tersebut kalau kita letakkan di telapak tangan akan bergerak mengkilap secara sendirinya. Uang tersebut datang sendiri setelah saya melakukan ritual. Awalnya uang tersebut jumlahnya 4 lembar. Tapi dua lembar lainnya sudah hilang diambil gah. Tidak hanya uang Soekarno yang saya miliki, uang lama lainnya juga sudah menjadi barang antik. Yang harganya kadang bisa milaran rupiah. Tapi tidak antik dijual," terang Abdul Hamid.

Selain uang, Abdul Hamid pada akhir Desember 2013, juga mendapat barang antik melalui gah. Barang antik berbentuk piring bergambar naga tersebut, menurut wangsit yang diterima Abdul Hamid merupakan piring raja yang anti segala rasa termasuk racun, kerudal demakian piring kuno tersebut sampai saat ini belum pernah dicoba oleh Abdul Hamid.

"Saya sudah minta izin. Tapi kita tidak boleh membuka nama raja pembuat piring, namun yang jelas peringatannya raja

India yang katanya nama raja mahal dan bisa sampai jutaan rupiah. Namun piring ini sendiri belum bisa coba khasusnya, jadi kita belum bisa rikan apa sebenarnya khasus piring yang baru saya dapat melalui ritual ini," kata Abdul Hamid kepada RB kemarin.

Berdasarkan cerita Abdul Hamid tidak mau memetakikan lebih lanjut bagaimana ritual yang dilakukannya hingga bisa mendapatkan barang antik tersebut. Tetapi menurutnya, ini semua ada kaitannya dengan peringatannya keramat. Sesuatu yang kuno lainnya berada di Kecamatan Muara Sabung Kabupaten Kaur (RB).



Tingkat Keterbacaan pada teks “Uang Gambar Soekarno dan Piring Raja India” ialah:

1. Kalimat = 6,5

= 7

2. Kosa kata = 246

= 246x 0,6

= 147,6

= 148

Berdasarkan kalimat dan kosakata tersebut letak tingkat keterbacaan pada grafik fry ialah kelas 8, jadi teks tersebut bisa dibaca untuk kelas 8-1 dan 8+1 atau kelas 7, 8, dan 9.

PETUNJUK SOAL:

1. Tulislah nama dan kelas
2. Tes ini terdiri dari 20 soal pilihan ganda dengan 1 wacana utuh yang sudah dibaca sebelumnya dan semua soal harus dikerjakan
3. Untuk setiap nomor terdiri dari empat pilihan jawaban: a, b, c, d. Pilih satu jawaban yang anda anggap benar pada lembar jawaban yang disediakan.
4. Beri tanda (X) jawaban yang anda pilih dan beri tanda (=) apabila anda ingin mengubah jawaban.
5. Tes ini dikerjakan selama 30 menit
6. Selamat bekerja semoga berhasil

Bacalah soal dengan seksama! Kemudian kerjakan soal nomor 1 hingga 20!

1. Siapakah yang mengundang wartawan harian Rakyat Bengkulu untuk menceritakan tentang kepemilikan barang antik ?
 - a. Abdul Jafar
 - b. Abdul Hamid
 - c. Hamid Abdul
 - d. Jafar Abdul
2. Benda pusaka/barang antik apa saja yang ada pada teks berita tersebut?
 - a. Uang dan mangkok
 - b. Piring raja India dan uang kertas
 - c. Uang gambar Soekarno dan Piring raja India
 - d. Batu dan Uang kertas
3. Kapankah Wartawan harian Rakyat Bengkulu mewawancarai pemilik benda pusaka tersebut?
 - a. 9 Januari 2014
 - b. 8 Januari 2014
 - c. 10 Januari 2014
 - d. 20 Januari 2014
4. Dimanakah tempat tinggal pemilik benda pusaka tersebut?
 - a. Kelurahan Tanjung Imam kab. Kaur
 - b. Desa Bunga Melur kab. kaur
 - c. Maje, Kaur Tengah
 - d. Kota Bengkulu

5. Bagaimanakah pemilik tersebut mendapatkan kedua barang pusaka itu?
 - a. Dengan berdoa
 - b. Melakukan ritual
 - c. Menggali lubang bawah tanah
 - d. Datang sendiri
6. Pada teks berita tersebut, paragraf manakah yang menyatakan opini berupa kepercayaan mistik masyarakat kabupaten kaur?
 - a. Paragraf kedua
 - b. Paragraf pertama
 - c. Paragraf keempat
 - d. Paragraf terakhir
7. Apakah yang menjadi perbedaan uang bergambar soekarno (barang antik) dan uang kertas lainnya saat ini?
 - a. Sama-sama berwarna merah dan menggulung
 - b. Saat diletakkan di tangan, uang itu akan langsung menggulung seperti ada yang menggerakannya diatas tangan
 - c. Saat diletakkan di tangan, uang pecahan Rp 1.000 dan Rp 2.000 itu akan langsung menggulung seperti ada yang menggerakannya diatas tangan
 - d. Saat diletakkan di tangan, uang itu akan langsung menggulung seperti tidak ada yang menggerakannya diatas tangan
8. Berapakah uang pecahan yang mampu langsung menggulung berdasarkan teks berita tersebut?
 - a. Pecahan Rp 1.000 dan Rp 2.000
 - b. Pecahan Rp 1.000 dan Rp 5.000
 - c. Pecahan Rp 5.000 dan Rp 2.000
 - d. Pecahan Rp 1.000 dan Rp 3.000
9. Perhatikan kutipan berikut ini:

“Uang tersebut datang sendiri setelah saya melakukan ritual.awalnya uang tersebut jumlahnya 4 lembar. Tapi 2 lembar lainnya sudah hilang diambil gaib” berdasarkan kutipan tersebut kata yang digaris bawah memiliki makna?

- a. Kepercayaan berupa upacara atau mantra-mantra dan sesuatu yang tidak kelihatan/tidak nyata.
- b. Kepercayaan berupa batu dan sesuatu yang kelihatan
- c. Kepercayaan berupa uang kertas dan sesuatu yang nyata
- d. Kepercayaan berupa mantra dan sesuatu yang nyata

10. Jenis barang antik apalagi yang ia dapatkan melalui ritual gaib selain uang kertas lama ?

- a. Piring cina c. Piring raja india
- b. Piring raja d. Piring naga

11. Kapankah pengkoleksi barang antik itu mendapatkan koleksi terbarunya melalui sebuah ritual?

- a. Akhir Desember 2013
- b. Awal Januari 2014
- c. 8 januari 2014
- d. Awal Desember 2013

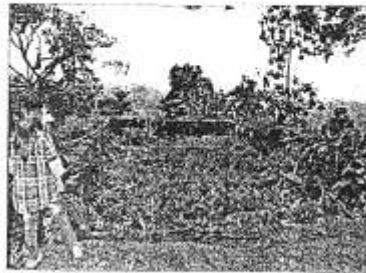
12. Berdasarkan teks berita diatas, barang-barang antik tersebut merupakan sebuah peninggalan dari kerajaan?

- a. Sungai serut c. Sriwijaya
- b. Singosari d. Banten

13. Berdasarkan jawaban no.12, dimanakah letak kerajaan tersebut?
- Kecamatan Muara Sahung Kabupaten Kaur
 - Bintuhan Kabupaten Kaur
 - Kecamatan Maje Kabupaten Kaur
 - Manna Bengkulu selatan
14. Kapankah berita ini diterbitkan?
- Kamis, 8 Januari 2014
 - Kamis, 9 Januari 2014
 - Rabu, 9 Januari 2014
 - Rabu, 8 Januari 2014
15. Apakah hobi dari narasumber dari berita tersebut?
- Mengoleksi barang bekas
 - Mengoleksi barang palsu
 - Mengoleksi barang antik
 - Mengoleksi barang baru
16. Kenapa banyak orang tertarik mengoleksi barang antik?
- Karena barang tersebut merupakan barang bagus
 - Karena harga jualnya yang sampai milyaran rupiah
 - Karena barang antik ialah barang langka
 - Karena dibeli dengan dolar
17. Berdasarkan teks tersebut, apakah kelebihan dari piring yang baru didapatkan?
- Dapat menangkal racun

- b. Dapat terbang
 - c. Dapat menangkal hal buruk
 - d. Dapat wisata
18. Siapakah yang melaporkan/membuat berita tentang pengkoleksi barang antik tersebut?
- a. Abigail
 - b. Abdul Hamid
 - c. Albertus
 - d. Cik
19. Opini/pendapat yang tepat berdasarkan teks berita diatas ialah?
- a. Mendapatkan barang antik melalui ritual sebaiknya tidak boleh, karena itu merupakan sirik melalui membaca mantra terlebih dahulu walaupun tujuannya untuk mendapatkan barang-barang yang sudah ratusan bahkan ribuan tahun lamanya.
 - b. Seharusnya kita jangan terlalu mempercayai hal ghaib yang mengarah kepada syirik tetapi membaca mantra atau mengadakan ritual tidak masalah.
 - c. Seharusnya mengoleksi barang antik yang sewajarnya saja, tidak perlu yang mahal-mahal.
 - d. Para pencaribarang antik hendaknya bisa menjaga kerahasiaan dari barang antik tersebut jadi tidak perlu dierjualbelikan, bisa saja dititipkan dengan museum.
20. Apakah kesimpulan dari isi teks berita tersebut?

- a. Seorang warga kaur yang menyukai barang antik dan mampu membelinya walaupun harganya milyaran rupiah. Warga tersebut sudah memiliki banyak koleksi.
- b. Menceritakan tentang seseorang yang menggunakan metode ritual untuk mendapatkan barang antik yang berharga milyaran rupiah, barang tersebut terhubung dengan sebuah kerajaan yang terletak di kabupaten kaur.
- c. Menceritakan tentang pembeli barang antik dari kabupaten kaur yang menyukai banyak uang dan piring pada masa kerajaan dahulu.
- d. Wawancara dengan narasumber seorang peminat barang antik yang suka mengadakan ritual untuk menjual barang antik miliknya dengan harga milyaran rupiah.



SEJARAH: Kolam renang peninggalan Belanda yang lokasinya berada di pinggir jalan lintas Bengkulu-Kepahiang.

Kolam Putri Belanda

KECAMATAN Taba Penanjung layaknya menjadi daerah kota sejarah Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng). Sangat banyak situs sejarah dan budaya di kecamatan ini. Sayangnya, belum dilestarikan oleh pemerintah daerah. Salah satu peninggalan sejarah yakni Kolam Renang Putri Belanda yang terletak di Desa Tanjung Heran.

Kolam Renang Putri Belanda ini diperkirakan dibangun 400 tahun lalu saat Belanda menjajah Indonesia khususnya di Bengkulu. Taba Penanjung salah satu wilayah yang dijadikan penjajah Belanda kala itu sebagai tempat membangun markas dan bermukim.

Masyarakat setempat mempercayai kolam renang ini sebagai tempat keramat, dan ditunggu seorang putri berparas cantik. Setiap malam bulan purnama saat kolam digenangi air hujan, seringkali terdengar suara sejumlah perempuan sedang mandi. Suara mereka juga dipenuhi dengan canda tawa. Tak hanya warga setempat, para pengendara yang kebetulan lewat di jalan lintas tersebut juga pernah menemukan seorang putri yang menyeberangi jalan menuju kolam itu.

Saharudin, tokoh masyarakat Taba Penanjung menjelaskan kolam tersebut sampai saat ini tidak bisa diruntuhkan atau

dirusak. Ketika ada pelebaran jalan, kolam ini terlindungi. Alat berat pernah rusak saat ingin menggali tanah dekat kolam. Operator alat berat itu juga sakit. "Kolam itu masuk cagar budaya," ujarnya.

Menurut Saharudin, kolam tersebut disebut sebagai kolam putrid Belanda karena ada beberapa warga yang pernah melihat penampakan sosok putri berparas cantik berpakaian putih. Biasanya muncul pada malam bulan purnama. Putri itu bisa terlihat menyeberang jalan menuju kolam dan duduk di pinggir kolam.

Camat Taba Penanjung, Sukmala Dewi, SE juga membe-

ni terbukti dari peninggalan Belanda berupa bunker Coa Sako dan kolam renang tersebut. Tidak jauh dari lokasi kolam renang ini juga terdapat bangunan pemukiman prajurit Belanda.

Kolam renang ini berukuran 10 x 8 meter, berada di sebelah kiri jalan lintas dari arah Kota Bengkulu ke Kepahiang. Kolam ini terbuat dari beton tebal dengan kedalaman 4 meter dari lantai dasar kolam. Tapi saat ini kolam ini kondisi sudah ditinggalkan dengan reruntuhan. Tetapi apabila musim hujan, kolam ini selalu penuh dan digenangi air hujan.

naikan cerita penampakan seorang putri yang pernah dilihat pengendara dan masyarakat ketika berjalan di kawasan kolam tersebut. Namun, putri ini tidak mengganggu orang yang melihatnya. "Cerita putri Belanda itu memang selalu dikaitkan dengan kolam renang tersebut," jelasnya.

Tambah Sukmala Dewi, kolam renang yang menjadi cagar budaya di Benteng ini pernah diusulkan perbaikan dan pelestarian, sehingga kolam renang ini tidak hilang dan dapat dijadikan objek wisata sejarah andalan Benteng. "Kami melarang perusakan kolam renang ini, karena sudah masuk situs budaya," terangnya.(rif)

Tingkat Keterbacaan pada teks “Kolam Putri Belanda” ialah:

3. Kalimat = 7,5

4. Kosa kata = 248

$$= 248 \times 0,6$$

$$= 148,8$$

$$= 149$$

Berdasarkan kalimat dan kosakata tersebut letak tingkat keterbacaan pada grafik fry ialah kelas 9, jadi teks tersebut bisa dibaca untuk kelas 9-1 dan 9+1 atau kelas 8, 9, dan 10.

PETUNJUK SOAL:

7. Tulislah nama dan kelas
8. Tes ini terdiri dari 20 soal pilihan ganda dengan 1 wacana utuh yang sudah dibaca sebelumnya dan semua soal harus dikerjakan
9. Untuk setiap nomor terdiri dari empat pilihan jawaban: a, b, c, d. Pilih satu jawaban yang anda anggap benar pada lembar jawaban yang disediakan.
10. Beri tanda (X) jawaban yang anda pilih dan beri tanda (=) apabila anda ingin mengubah jawaban.
11. Tes ini dikerjakan selama 30 menit
12. Selamat bekerja semoga berhasil

Bacalah soal dengan seksama! Kemudian kerjakan soal nomor 1 hingga 20!

1. Dimanakah terdapat kolam putri Belanda?
c. Rejang lebong c. Taba Penanjung
d. Bengkulu selatan d. Argamakmur
2. Apakah nama desa ditemukannya kolam pemandian putri belanda tersebut?
c. Desa Tanjung heran c. Desa Sukarami
d. Desa Rena semanik d. Desa Bang Haji
3. Sudah berapa lamakah diperkirakan kolam tersebut dibangun?
c. 300 tahun c. 400 tahun
d. 200 tahun d. 500 tahun
4. Apakah peninggalan Belanda di Taba Penanjung selain kolam putri belanda?
c. Bunker coa sako c. Bunker coa duei
d. Bunker coa kidei d. Kolam mandi jendral Belanda
5. Berapakah ukuran kolam pemandian putri belanda tersebut?

- h. Kolam tersebut tidak pernah ada, itu hanya mitos saja.
10. Siapakah camat Taba Penanjung yang juga turut membenarkan pendapat tentang kolam putri belanda tersebut?
- c. Kumala Desi,SE. c. Sukmala Dewi,SE.
- d. Kumala Dewi,SE. d. Sukmala Desi,SE.
11. Bagaimanakah pendapat camat Taba Penanjung terhadap kolam tersebut?
- e. “Cerita putri Belanda itu memang selalu dikaitkan dengan kolam renang tersebut”.
- f. “Cerita putri India itu selalu dikaitkan dengan kolam tersebut”.
- g. “Cerita putri Belanda itu tidak pernah dikaitkan dengan kolam renang tersebut”.
- h. Cerita putri Belanda itu tidak ada hubungan dengan kolam renang tersebut”.
12. Terletak di Kabupaten manakah kecamatan Taba Penanjung?
- c. Rejang lebong c. Bengkulu selatan
- d. Bengkulu utara d. Bengkulu Tengah
13. Bagaimanakah rencana camat Taba penanjung terhadap kolam putri Belanda tersebut?
- e. Akan dijadikan lahan bertanam c. Akan dijadikan objek wisata
- f. Dibiarkan saja d. Belum tahu
14. Kenapa camat Taba Penanjung melarang perusakan terhadap kolam putri Belanda?
- e. Karena kolam putri belanda angker

- f. Karena kolam putri belanda bersih
 - g. Karena kolam putri belanda banyak putri
 - h. Karena kolam putri belanda masuk situs budaya
15. Apakah yang dimaksud dengan cagar budaya?
- e. Warisan budaya berupa kolam renang/pemandian
 - f. Warisan budaya yang harus dilestarikan
 - g. Warisan budaya yang dilindungi
 - h. Warisan/peninggalan budaya berupa benda/alat/tempat buatan manusia ratusan tahun lalu yang sebaiknya dilindungi.
16. Berikut pernyataan yang kurang tepat berdasarkan teks berita ialah ?
- e. Kolam renang tersebut musim hujan selalu digenangi air
 - f. Kolam mini terbuat dari beton tebal kedalaman 4 meter
 - g. Kolam tersebut sangat mudah diruntuhkan ketika pelebaran jalan
 - h. Kolam ini tidak pernah dibersihkan
17. Berikut pernyataan yang salah berdasarkan teks berita kecuali?
- e. Tidak jauh dari lokasi kolam renang ini juga terdapat bangunan pemukiman prajurit Belanda
 - f. Setiap malam bulan purnama sering terdengar perempuan menangis
 - g. Ada 4 warga yang pernah melihat putri cantik melintas di jalan tersebut
 - h. Bunker juga merupakan cagar wisata
18. Dimanakah lokasi kolam renang peninggalan Belanda tersebut ?

- e. Dipinggir jalan lintas Bengkulu-kepahiang
 - f. Didekat jalan lintas Bengkulu selatan- kepahiang
 - g. Dipinggir jalan lintas curup
 - h. Dipinggir jalan lintas rejang lebong
19. Siapakah yang mempercayai bahwa kolam renang keramat dan ditunggu oleh putri berparas cantik?
- e. Saharudin
 - f. Jaharusin
 - c. Masyarakat setempat
 - d. Sukmala Desi, SE.
20. Berikut opini yang sesuai berdasarkan berita tersebut ialah?
- e. Sebaiknya ditelusuri terlebih dahulu tentang kebenaran kolam tersebut peninggalan dari penjajah Belanda tidak hanya mempercayai berdasarkan mitos atau kejadian ghaib
 - f. Sebaiknya tidak perlu dipikirkan tentang kolam renang tersebut karena tidak ada yang unik
 - g. Seharusnya kita jangan melintasi lagi jalan tersebut jika memang berbahaya
 - h. Seharusnya camat cepat bertindak terhadap bangker tersebut

KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS I

No.	Jawaban
1.	B
2.	C
3.	B
4.	A
5.	B
6.	B
7.	B
8.	B
9.	A
10.	C
11.	A
12.	C
13.	A
14.	B
15.	C
16.	B
17.	A
18.	C
19.	A
20.	B

Kunci jawaban soal silus II

No.	Jawaban
1.	C
2.	A
3.	C
4.	A
5.	B
6.	B
7.	A
8.	C
9.	C
10.	C
11.	A
12.	D
13.	C
14.	D
15.	C
16.	A
17.	D
18.	A
19.	A
20.	C

Siklus I

Teks yang Diteskan oleh Guru

Rakyat Bengkulu

HOME BERITA UTAMA METROPOLIS PEMILU HUKUM PRO OTONOMI IN SPIRITIF

YOU ARE HERE: HOME » CAMPUS CORNER » RAMPUNGAN ALAT PENERING » [HYBRID](#)

Rampungkan Alat Pengering Hybrid

Penulis : redskal | Kamis, 16 Januari, 2014, 13:31 | 0 Komentar

INGIN tetap konsisten dengan [energi](#), dosen yang satu ini terus mengembangkan berbagai macam penelitiannya. Ssalah satunya adalah merampungkan alat pengering hybrid yang bisa digunakan untuk mengeringkan produk pertanian memanfaatkan energi terbarukan ([renewable energy](#)) yakni matahari.

"Karena memang bidang saya disitu, jadi mau tidak mau saya harus tetap berupaya konsisten dalam bidang energi," ungkap Prof. Dr. Ir. M. Syaiful, MS yang baru saja dilantik sebagai WR I Universitas Bengkulu [ini](#).

Adapun fungsi alat yang diciptakannya tersebut bermaksud untuk membantu proses pengeringan beberapa produk seperti hasil pertanian dan perikanan. Selain itu juga bisa sebagai pembangkit uap dengan menggunakan sumber energi panas dari yang lain seperti [geothermal](#). "Awalnya karena melihat keterbatasan BBM, sehingga sangat sulit bagi beberapa pelaku pertanian dan perikanan untuk mengolah hasilnya. Selain itu juga untuk mengurangi pemakaian BBM dalam proses pengeringan hasil pertanian dan perikanan, karena seperti kita ketahui bahwa ketergantungan kita akan BBM sangatlah tinggi," jelas pria kelahiran Malabero (Bengkulu), 16 November 1957 ini.

Ia menjelaskan menurut Badan Energi Nasional (BEN) menginginkan subsidi 5 persen dari energi lain dalam mengurangi konsumsi BBM, untuk itu berbagai macam penelitian tentang energi khususnya Energi Terbarukan terus ia kembangkan. "Namun saya akui, karena keterbatasan dana dalam melengkapi peralatan yang mendukung untuk merampungkan alat yang akan diciptakan ini. Namun saat ini alat tersebut baru bisa digunakan untuk produk tertentu saja seperti ikan dan hasil pertanian seperti kopi. Kalau untuk secara globalnya, alat tersebut belum rampung sepenuhnya," terang Mantan Dekan Teknik Unib periode 2008-2012 ini.

Saat ini ia masih mencari tingkat efisiensi, ukuran ruang, dan tata letak komponen pengering yang masih dalam tahapan penelitian. Waktu yang diperkirakan untuk merampungkan penelitian tersebut diperkirakan 5 tahunan, karena tergantung pembiayaan yang dimiliki. "Kita juga tidak bisa berhenti dalam uji performance alatnya saja, namun juga terhadap produknya harus difikirkan. Setelah semua itu rampung, baru akan kita kompilasi dan menjadi sebuah produk inti," terang Syaiful.

Dalam penelitian ini, Syaiful juga melibatkan banyak pihak seperti mahasiswa dan para ahli lainnya dalam tugas-tugas tertentu agar hasil yang didapat nantinya memang bisa bermanfaat lebih. Selain itu, sama seperti kebanyakan dosen dan Guru Besar lainnya yang kerap membuat karya ilmiah seperti [jurnal](#) dan penelitian serta membuat buku. Syaiful juga kerap melakukan hal itu, lantaran menurutnya karya ilmiah merupakan kewajiban seorang dosen dan tidak bisa terlepas dari setiap gerak seorang dosen. (sly)

Kutipan: <http://harianrakyatbengkulu.com/rampungkan-alat-pengering-hybrid/>

Tingkat Keterbacaan pada teks di atas:

Dari 100 kata diperoleh

1. Kalimat = 5,5

= 6

2. Kosa kata= 248

= 248x 0,6

= 148,8

= 149

Berdasarkan kalimat dan kosakata tersebut letak tingkat keterbacaan pada grafik fry ialah kelas 9, jadi teks tersebut bisa dibaca untuk kelas 9-1 dan 9+1 atau kelas 8, 9, dan 10.

Siklus II

Teks yang Diteskan oleh Guru

Rakyat Bengkulu

HOME	BERITA UTAMA	METROPOLIS	PEMILU	HUKUM	PRO OTONOMI	INSPIRATIF	OLAHRAGA
------	--------------	------------	--------	-------	-------------	------------	----------

HERE: [HOME](#) ▶ [FEATURE](#) ▶ [DELVAC OCEANDY, ALUMNUS FK UNAIR YANG JADI PENELITI](#) ▶ [STEM CELL](#) DI INGGRIS

Delvac Oceandy, Alumnus FK Unair yang Jadi Peneliti Stem Cell di Inggris

Penulis : redaksi | Jumat, 17 Januari, 2014,06:35 | 0 Komentor

Kutipan:<http://harianrakyatbengkulu.com/delvac-oceandy-alumnus-fk-unair-yang-jadi-peneliti-stem-cell-di-inggris/>

Sore itu (9/1) Dr dr Delvac Oceandy menghadiri reuni kecil dengan teman-temannya para alumnus Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (FK Unair) angkatan 1989 di sebuah mal di Surabaya Barat. Kebetulan, dia mudik di kampung halaman untuk merayakan Natal dan tahun baru.

"Kami sekalian menengok orang tua di Surabaya," ujar peneliti yang memang asli Kota Pahlawan itu.

Sudah 12 tahun Delvac bersama istri dan dua anaknya tinggal di Manchester, Inggris. Meski begitu, logat bicaranya tidak banyak berubah: khas Suroboyoan. Penampilannya pun tetap sederhana. Tidak terlihat bahwa dia seorang ahli di bidang ilmu kedokteran di salah satu perguruan tinggi termasyhur di Negeri Elizabeth. Sore itu dia mengenakan kaus berkerah dan celana kain. Tak lupa, dia membawa komputer jinjing untuk presentasi.

Setelah menyelesaikan studi di FK Unair pada 1996, Delvac bergabung di Lembaga Biologi Molekuler Eijkman, sebuah lembaga penelitian di Jakarta. "Sejak lulus dokter, saya memang tertarik menjadi peneliti," ungkapnya.

Dia meraih gelar PhD di University of Queensland, Australia, 2001. Setelah itu, pria 43 tahun tersebut melanjutkan ke jenjang post-doctoral di Institute of Molecular Bioscience, Queensland.

Di Australia pula Delvac bertemu perempuan yang sekarang menjadi istrinya, Alma Adventa. Setelah menyelesaikan studi di Institute of Molecular Bioscience, pada 2002 dia bergabung di laboratorium Prof Ludwig Neyses di Manchester, Inggris. Singkat cerita, Delvac dan istri lalu memutuskan untuk pindah ke kota markas tim Premier League Manchester United dan [Manchester City](#) itu.

"Setelah menikah di Palangkaraya, asal istri saya, kami terbang ke Inggris. Saya bekerja di University of Manchester, sedangkan istri mendapat beasiswa S-3 di sana," jelasnya.

Saat ini Delvac bekerja sebagai dosen Departemen Kardiovaskuler Fakultas Kedokteran University of Manchester. Dia bahkan menjadi peneliti utama ([principal investigator](#)) di lima proyek riset yang didanai [British Heart Foundation](#), Medical Research Council, dan Manchester Biomedical Research Centre.

Selama hampir 12 tahun terakhir Delvac menghasilkan 32 publikasi yang dimuat di jurnal internasional. Dia juga menuliskan sekitar 100 abstrak ilmiah yang telah dipresentasikan di sejumlah konferensi internasional.

Dedikasinya di bidang ilmu kedokteran pun berbuah berbagai penghargaan. Antara lain, [European Society of Cardiology \(ESC\) Award for Best Abstract Presented at ESC Annual Congress](#), Munich (2012); [British Heart Foundation Intermediate Fellowship](#) (2010); dan [European Society of Cardiology Young Investigator Award 1st Winner](#) (2006).

Di Manchester, dua buah hati dari istri tercinta lahir. Mereka adalah Adelia Oceandy yang kini sudah berusia 9 tahun dan Joshua Oceandy, 3. Meski tinggal di negeri orang, Delvac tetap memberikan pendidikan kepada anak-istrinya agar tidak meninggalkan adat istiadat Indonesia. Boleh saja jago bahasa Inggris, tapi bahasa Indonesia tetap harus dikuasai. Di rumah, dia dan istri tetap menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. Anak-anaknya paham, tetapi menjawab dalam bahasa Inggris.

"Anak saya lebih jago bahasa Inggris dibandingkan saya, apalagi kalau sedang berdiskusi. Tapi, mereka juga harus mengerti bahasa Indonesia," terangnya.

Delvac lalu menjelaskan riset yang sedang dikembangkan di Manchester. Salah satunya adalah penelitian stem cell, metode kedokteran yang diramalkan memberikan terobosan baru dalam penyembuhan penyakit manusia pada masa depan. Caranya, mengembangbiakkan sel tubuh manusia yang kemudian dikembalikan ke tubuh untuk menggantikan fungsi sel yang telah rusak.

Saat ini Delvac melakukan riset stem cell untuk penyakit jantung. Penelitiannya tersebut berjudul [Cardiomyocyte Regeneration and Cell Reprogramming](#). Dia menggunakan teknologi stem cell dan mempelajari kinerja sel saat replikasi serta reduksi sel jantung yang rusak.

"Kenapa dapat terjadi gagal jantung, bagaimana gagal jantung bisa normal kembali, dan apa saja yang menjadi penghambat gagal jantung. Jawaban pertanyaan-pertanyaan itulah yang sedang saya teliti," tegas Delvac.

Dia mengakui, riset stem cell di Manchester terus dikembangkan. "Teknologi stem cell berkembang sangat cepat, terutama di Amerika. Kami harus selalu mencari informasi terkini sehingga tidak tertinggal. Caranya, mengirim staf ke luar negeri dan selalu mengikuti perkembangan ilmu dengan menghadiri konferensi internasional," tegasnya.

Bidang riset Delvac menggunakan tikus sebagai objek pengembangbiakan sel bakal tersebut. Tentu saja bukan tikus sembarang tikus. Namun, tikus yang sudah diteliti lengkap karakteristiknya secara pendekatan genetis. Mengapa menggunakan tikus? Sebab, binatang pengerat itu mudah didapatkan, murah, serta mampu berkembang biak dengan cepat.

Delvac mempelajari berbagai kemungkinan penggunaan stem cell untuk memperbaiki sel jantung yang rusak. Jenis stem cell terbaik adalah stem cell yang berasal dari organ jantung sendiri (cardiac stem cell). Masalahnya, jumlah sel itu terbatas. Padahal, untuk memperbaiki jantung yang rusak, dibutuhkan setidaknya 1 miliar stem cell.

Alternatif lain adalah menggunakan stem cell yang berasal dari embrio manusia. Secara teori, stem cell dari embrio mampu berkembang biak sangat baik, cepat, dan bisa berdiferensiasi menjadi lebih banyak jenis sel (pluripotent). Sayangnya, sel itu tidak bisa digunakan. Sebab, metode tersebut harus mengorbankan embrio (calon janin) sehingga berlawanan dengan etika kedokteran.

Karena alasan itulah Delvac lalu mengembangkan teknologi cell reprogramming. Yaitu, merekayasa sel kulit (fibroblast) untuk diubah menjadi stem cell. Selanjutnya, stem cell itu bisa dikembangkan menjadi sel jantung.

Berbeda dengan Indonesia, penggunaan stem cell dari sumsum tulang untuk terapi penyakit jantung mulai ditinggalkan di Eropa dan Amerika. Sebab, stem cell dari sumsum tulang tidak bisa berkembang menjadi sel jantung, namun hanya memperbaiki kontraksi jantung.

“Stem cell dari sumsum tulang sangat efektif untuk serangan jantung yang akut saja. Tetapi, kurang cocok digunakan untuk penyembuhan penyakit gagal jantung yang kronis,” terang Delvac.

Meski sedang booming, dia mewanti-wanti pasien berhati-hati terhadap iming-iming terapi dengan stem cell. Sebab, regenerasi sel yang dilakukan stem cell di dalam tubuh harus diawasi ketat dan harus diketahui mekanismenya secara pasti.

“Mungkin efek samping baru muncul sekian tahun kemudian. Sel yang berkembang biak secara liar berpotensi menjadi kanker,” tegasnya.

Dalam risetnya mengenai stem cell, Delvac berkolaborasi dengan beberapa dokter ahli. Sebut saja dr Tamer Mohamed, peneliti post-doctoral asal Mesir, yang saat ini magang di Gladstone Institute, San Francisco, AS. Lalu, Abigail Robertson, mahasiswa S-3 asal Inggris, dan dr Riham Abou-Leisa, peneliti post-doctoral dari Mesir

“Selain itu, awal tahun ini akan bergabung dr Ardiansah Bayu, mahasiswa S-2 dari UGM Jogjakarta,” ujar Delvac

Memang, semua penelitian Delvac berada di bawah naungan University of Manchester. Dia juga tercatat sebagai anggota American Heart Association, Council of Basic Cardiovascular Research, British Society of Cardiovascular Research, serta Heart Failure Association of the ESC.

Di Inggris, dia mengakui bahwa riset sangat dihargai dan dipermudah. Kucuran dana bagi dosen yang melakukan riset sangat mudah didapat. Hanya, riset itu harus bisa dipertanggungjawabkan dengan jelas.

Pertanggungjawabannya relatif mudah karena semua bersistem online dan transparan.

Total dana penelitian yang didapat Delvac saat ini mencapai 1 juta poundsterling atau senilai Rp 20 miliar.

Sebagian besar dana tersebut berasal dari British Heart Foundation. Dana itu digunakan untuk topik penelitian kegagalan jantung dan regenerasi sel jantung. "Itu termasuk riset stem cell."

Kendati kini tergolong peneliti sukses di Inggris, Delvac tetap ingin kembali dan mengembangkan dunia kedokteran di Indonesia. "Memang, saat ini kalau saya berbicara di kongres internasional, penyelenggara memperkenalkan saya sebagai pengajar University of Manchester, bukan sebagai Delvac yang bekerja di Indonesia," ungkap Delvac yang selalu menyempatkan mengantar sekolah anak-anaknya dan mengisi hari libur bersama keluarga setiap weekend tersebut.

Karena itu, dia bercita-cita membawa kedokteran Indonesia di kancah internasional dengan strategi khusus.

"Saya sangat ingin masalah kesehatan di Indonesia diteliti orang Indonesia, dipublikasikan oleh orang Indonesia, tapi didengar seluruh masyarakat dunia," tegas laki-laki kelahiran 30 Agustus 1970 tersebut.

Salah satu upaya dalam strateginya itu adalah menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Antara lain, peneliti dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Lembaga Eijkman, serta RS Jantung Harapan Kita, Jakarta. Bukan melulu soal stem cell, kerja sama dengan UGM dan Lembaga Eijkman, misalnya, meneliti malaria. Sementara itu, dengan RS Harapan Kita, dilakukan riset mengenai kesehatan jantung.

Upaya yang lain adalah membantu mendapat dana riset untuk penelitian di Swedia melalui The British Council. "Yang dikedepankan adalah nama pakar Indonesia. Nama saya di tengah-tengah saja," ujarnya merendah.

Delvac selalu membuka diri untuk memantau dan berkomunikasi dengan para pakar dari universitas tersebut. "Jangan sampai riset yang sudah dimulai lantas terputus di tengah jalan," katanya.

Meski terpisah jarak yang cukup jauh, Inggris-Indonesia, Delvac yakin semua akan tercapai jika ada kemauan kuat. "Bangga pastinya jika suatu saat nanti dunia kedokteran Indonesia berkembang pesat dan diakui dunia internasional," imbuhnya. (*c5/ari)

Tingkat Keterbacaan pada teks di atas:

Dari 100 kata diperoleh

3. Kalimat = 6

4. Kosa kata= 245

= $245 \times 0,6$

= 147

Berdasarkan kalimat dan kosakata tersebut letak tingkat keterbacaan pada grafik fry ialah kelas 8, jadi teks tersebut bisa dibaca untuk kelas 9-1 dan 9+1 atau kelas 7, 8, dan 9.

Daftar Nilai siswa kelas VIII-I SMPN 2 Kota Bengkulu

No	Nama	Siklus I			Jml	Siklus II			
		Kognitif Produk	kogitif proses	Psikomotor		Kognitif Produk	kogitif proses	Psikomotor	hlm
1	Adelia Putri	30	20	15	65	40	40	15	95
2	Agung W	30	20	15	65	40	40	15	95
3	Ahmad Kemal P	30	20	15	65	30	20	15	65
4	Ahmad Rizki S	30	20	15	65	40	40	15	95
5	Amartya Melania	30	20	15	65	40	40	15	95
6	Annisa Femi	30	20	15	65	40	40	15	95
7	Anntonio B	30	20	15	65	40	40	15	95
8	Dea Puspa A	30	20	15	65	40	40	15	95
9	Excel welly O	30	20	15	65	30	20	15	65
10	Firnanda S	30	20	15	65	40	40	15	95
11	Gusti Nadia A	40	40	15	95	40	40	15	95
12	Hermawan Sandi	30	20	15	65	40	40	15	95
13	Irvan Pratama K	30	20	15	65	40	40	15	95
14	Lutfillah Caesar	40	40	15	95	40	40	15	95
15	M. Chafri Eza	30	20	15	65	40	40	15	95
16	M. Dhafa Rifki	30	20	15	65	40	40	15	95
17	M. Rofik N	30	20	15	65	40	40	15	95
18	M. Satryo Bio	30	20	15	65	40	40	15	95
19	M. Syahban Nur	30	20	15	65	40	40	15	95
20	Nugroho Tegar R	30	20	15	65	40	40	15	95
21	Oktori Santoso P	30	20	15	65	40	40	15	95
22	Orindyah A	30	20	15	65	40	40	15	95
23	Putri Destia M	30	20	15	65	40	40	15	95

24	Rahmat Fajri	30	20	15	65	40	40	15	95
25	Rizki Meylinda	30	20	15	65	40	40	15	95
26	Salsabila Gita C	30	20	15	65	30	20	15	65
27	Wahyu Okta A	30	20	15	65	30	20	15	65
28	Yoka Ramadhan	30	20	15	65	30	20	15	65
29	Yudha Anugrah	30	20	15	65	40	40	15	95
30	Riki Boy Sandi	30	20	15	65	40	40	15	95
31	Surya Empa	30	20	15	65	40	40	15	95
32	Popri Yani	30	20	15	65	30	20	15	65
Rata-rata		=2140/32 =66,89				=2860 =89,375			







KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 5473 /UN30.3/PL/2013
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

24 Desember 2013

Yth Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Susi Seles
NPM : A1A010055
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tempat penelitian : SMP Negeri 2 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 06 Januari s.d 06 Februari 2014

dengan judul : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Membaca Pemahaman Melalui Metode Snowball Driling Siswa kelas VIII I SMPN 2 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014." Proposal terlampir

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Yth. Dekan FKIP sebagai laporan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL

Alamat : Jl. Mahoni No. 57 Telp. 21429, 21725 Bengkulu
BENGKULU

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2 / 0028 / IV.Diknas

Dasar : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Bengkulu Nomor : 5473 / UN.30.3 / PL / 2013 tanggal 24
Desember 2013 tentang izin penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Karya Tulis Ilmiah dan
pengembangan pendidikan Nasional khususnya dalam Wilayah Kota Bengkulu,
maka dapat memberikan izin penelitian kepada :

Nama : **SUSI SELES**
NPM : **AIA010055**
Prodi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.**
Judul Penelitian : **"Peningkatan Kualitas Pembelajaran Membaca Pemahaman
Metode Snowball Drilling Siswa Kelas VIII.I SMP. Negeri 2
Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat Penelitian : SMP. Negeri 2 Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 06 Januari 2014 s/d 06 Februari 2014
2. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti supaya melapor dan berkonsultasi kepada kasi kurikulum SMP Dinas Pendidikan Nasional Bengkulu.
3. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
4. Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu ke Bidang Pendidikan Menengah Pertama Dinas Diknas Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 06 Januari 2014
Kepala Dinas Pendidikan Nasional
Kota Bengkulu
Bidang Pendidikan Dasar,
Kab. Kurikulum SMP



Tembusan Yth.:

1. Walikota Bengkulu (sebagai laporan)
2. Dekan Bidang Akademi UNIB.
3. Kepala SMP. Negeri 2 Kota Bengkulu.



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
SMP NEGERI 2 KOTA BENGKULU
Akreditasi A (Amat Baik) SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)
S. 20.1.26.600.1.002 NPSN : 10702476 Email : smpnduo@gmail.com
Jalan Cendana No. 1 Telpn (0736) 21707 Padang Jati Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070/227/SMPN.2/2014

Berdasarkan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Bengkulu Nomor : 5473/UN30.3/PL/2013 Tanggal 24 Desember 2013. Kepala SMP Negeri 2 Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : **Susi seles**
N P M : A1A010055
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah selesai melaksanakan penelitian pada tanggal 6 Januari s.d 6 Februari 2014 di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2013 - 2014, dengan judul penelitian "**Peningkatan Kualitas Pembelajaran Membaca Pemahaman Metode Snowball Drilling Siswa Kelas VIII I SMP Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013 - 2014**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 6 Februari 2014
Kepala Sekolah,

HERI WINARNO, S.Pd
Pembina / NIP. 19591011 198111 1 001